

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DAN
KEYAKINAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI MIPA 1 SMA NEGERI 4 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA DAN
KEYAKINAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI MIPA 1 SMA NEGERI 4 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sitti Nurhalisa
Nim : 18 0204 0069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



SITTI NURHALISA

NIM 18 0204 0069






v

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo”, yang ditulis oleh Sitti Nurhalisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0204 0069 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 25 November 2022 bertepatan dengan 1 Zulhijjah 1444 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 25 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---|
| 1. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji I () |
| 3. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Drs. H. Nasaruddin, M.Si. | Pembimbing I () |
| 5. Arsyad L, S.Si., M.Si. | Pembimbing II () |

MENGETAHUI

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Dr. Nurin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Hajarul Aswad A., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Palopo” serta melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan ke pangkuan Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan umat muslim. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Sehubung dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Sahirung dan ibunda Nani Sumarni yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dan mendoakan, mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr.Ahmad Syarif Iskandar, S.E.,M.M. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, MA. selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf,S.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr.Hj.A. Riawarda M.,M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Dra.Hj.Nursyamsi,M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Bapak Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika, beserta staf Prodi Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. H. Nasaruddin, M. Si. dan Arsyad L, S. Si., M. Si. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd. dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, tambahan dan motivasi.

6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Esman, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palopo beserta Guru-guru, Staf dan Siswa (i) yang telah banyak membantu dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta penulis Terima kasih atas do'a dan supportnya selama penulis menempuh pendidikan dibangku perkuliahan (Muliani Yusri, Hasnidar dan Nurazisah).
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas A dan C), dan senior yang selama ini banyak memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi.

Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah di sisi Allah swt., dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-Nya, Aamiin.

Palopo, 1 Oktober 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaiifa:*

هَوْلَ *hauila:*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ / آَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	\bar{a}	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	\bar{i}	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Mata*

رَمَى : *Rama*

قَبِيلَ : *Qila*

يَمُوتُ : *Yamutu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbana</i>
نَجِّنَا	: <i>Najjaina</i>
الْحَجَّ	: <i>Al-hajj</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i)

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ
dīnullāh

بِاللَّهِ
bīllāh

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi> rah}matilla>h.*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

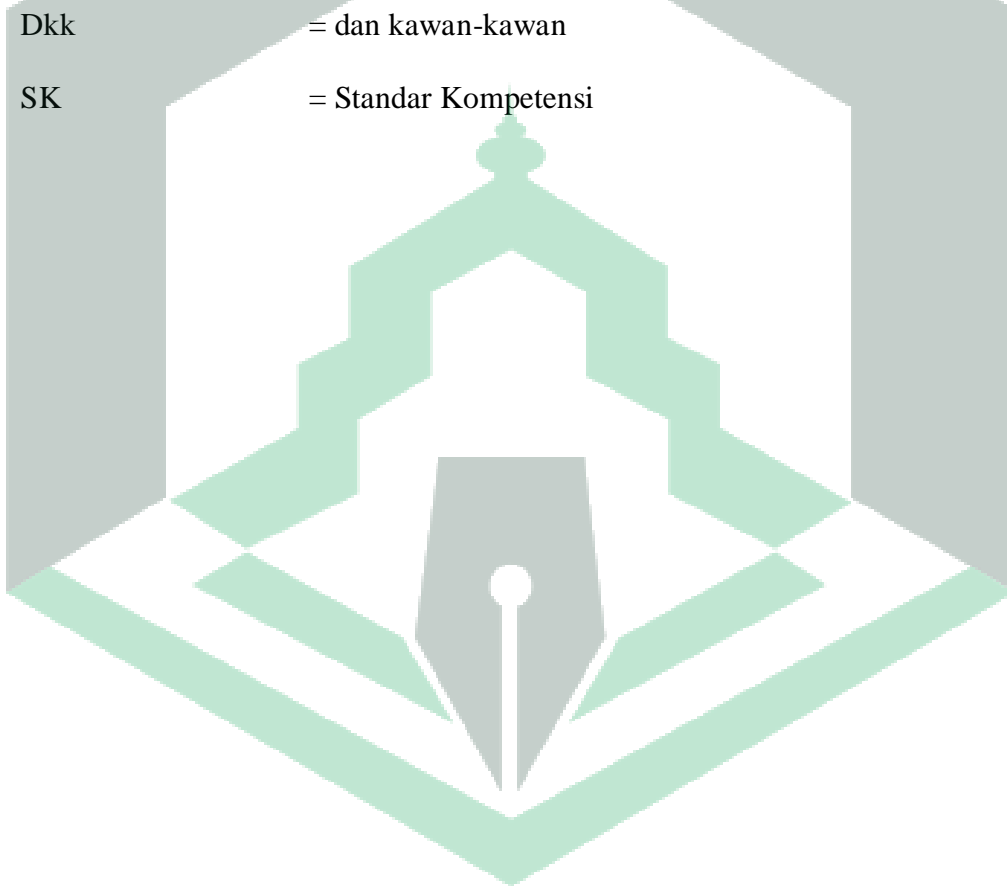
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa llam</i>
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SMA	= Sekolah Menengah Atas
MIPA	= Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Dkk	= dan kawan-kawan
SK	= Standar Kompetensi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
تجوید البح	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian yang Terlevant	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Defenisi Operasional Variabel	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	32
H. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian..... 40
B. Pembahasan 55

BAB V PENUTUP 59
A. Simpulan 59
B. Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Q.S Yunus ayat 5..... 1



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	8
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Literasi Matematika	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Keyakinan Diri	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Tes	31
Tabel 3.4 Interpretasi Validitas	33
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas	34
Tabel 3.6 Kriteria Pengkategorian Skor kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri	36
Tabel 4.1 Validator Angket dan Tes	42
Tabel 4.2 Hasil Validator Angket Literasi Matematika	42
Tabel 4.3 Hasil Validator Angket Keyakinan Diri	43
Tabel 4.4 Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar	43
Tabel 4.5 Hasil Validasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
Tabel 4.6 Deskripsi Skor Angket Literasi Matematika	45
Tabel 4.7 Deskripsi Skor Angket Keyakinan Diri	45
Tabel 4.8 Deskripsi Skor Tes Hasil Belajar	46
Tabel 4.9 Hasil Data Uji Normalitas	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.13 Hasil Data Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.14 Hasil Data Uji T (Parsial) Variabel X_1 dan X_2	51
Tabel 4.15 Hasil Data Uji F	53
Tabel 4.16 Hasil Data Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 3.1 Kerangka Desain Penelitian	25
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

- 
- Lampiran 1 Kisi-kisi Lembar Angket
- Lampiran 2 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar
- Lampiran 3 Angket Penelitian
- Lampiran 4 Soal Tes Penelitian
- Lampiran 5 Angket Responden Siswa dan Tes Hasil Belajar
- Lampiran 6 Format Validasi Angket dan Tes Hasil Belajar
- Lampiran 7 Hasil Validasi
- Lampiran 8 Hasil Data Penelitian
- Lampiran 9 Distribusi Nilai T tabel
- Lampiran 10 Distribusi Nilai F tabel
- Lampiran 11 Dokumentasi (foto-foto) Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Sitti Nurhalisa, 2022. “*Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Nasaruddin dan Arsyad L.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa, apakah terdapat pengaruh kemampuan keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa, serta apakah terdapat pengaruh kemampuan literasi matematika dan keyakinan secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo.

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasinya adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini *sampling* jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 20 orang siswa. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan tes. Selanjutnya data penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data bahwa nilai T_{hitung} sebesar $101 < T_{tabel} 2,110$ dan nilai sig sebesar $0,921 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 ditolak H_0 diterima. 2) Tidak terdapat yang signifikan secara parsial antara pengaruh keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data bahwa nilai T_{hitung} sebesar $1,101 < T_{tabel} 2,110$ dan nilai sig sebesar $0,286 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 ditolak H_0 diterima. 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data bahwa nilai F_{hitung} sebesar $1,624 < F_{tabel} 3,59$ dan nilai sig $0,226 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 ditolak H_0 diterima.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Matematika, Keyakinan Diri, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Sitti Nurhalisa, 2022. “ The Effect of Mathematical Literacy Ability and Self-Confidence on Student Learning Outcomes in class XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo”. Thesis for Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Nasaruddin and Arsyad L.

This thesis discusses the effect of mathematical literacy skills and self-confidence on student learning outcomes in class XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo. This study aims to determine whether there is an effect of mathematical literacy skills on student learning outcomes, whether there is an effect of self-confidence abilities on student learning outcomes, and whether there is an effect of simultaneous mathematical literacy abilities and beliefs on student learning outcomes in class XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo.

This type of descriptive quantitative research with an ex post facto approach. The population is students of class XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo for the 2021/2022 academic year. Sampling in this research is saturated sampling. The sample used was 20 students. Data obtained through the distribution of questionnaires and tests. Furthermore, the research data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics.

The results of this study are as follows: 1) There is no partial significant effect between mathematical literacy skills on student learning outcomes in class XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo. This is proven based on the results of data analysis that the T_{count} value is $101 < F_{\text{table}} 2.110$ and the sig value is $0.921 > 0.05$, it can be concluded that H_1 is rejected H_0 is accepted. 2) There is no partial significant effect of self-confidence on student learning outcomes in class XII MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo. This is proven based on the results of data analysis that the T_{count} value is $1.101 < F_{\text{table}} 2.110$ and a sig value of $0.286 > 0.05$, it can be concluded that H_1 is rejected H_0 is accepted. 3) There is no significant influence between mathematical literacy skills and self-confidence simultaneously on the learning outcomes of class XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo. This is proven based on the results of data analysis that the T_{count} value is $1.624 < F_{\text{table}} 3.59$ and the sig value is $0.226 > 0.05$, it can be concluded that H_1 is rejected H_0 is accepted.

Keywords: Mathematical literacy skills, self-confidence, student learning outcomes

تجويد البحث

سعي نورها ليسا، 2022. "تأثير القدرة على معرفة القراءة والكتابة الرياضية والثقة بالنفس على نتائج التعلم لطلبة الصف الحادي عشر لطلبة المدرسة العالية الحكومية الرابعة فالوفو". أطروحة لبرنامج دراسة تعليم الرياضيات، كلية التربية وعلوم التعليمية، الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف نصر الدين وأرشاد ل.

يناقش هذا البحث تأثير مهارات القراءة والكتابة الرياضية والثقة بالنفس على نتائج تعلم الطلبة في الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الرابعة فالوفو. تهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لمهارات القراءة والكتابة الرياضية على نتائج تعلم الطلبة، وما إذا كان هناك تأثير لقدرات ومعتقدات القراءة والكتابة الرياضية المتزامنة على تعلم الطلبة النتائج في الفئة في المدرسة العالية الحكومية الرابعة فالوفو.

هذا النوع من البحث الكمي الوصفي بأثر رجعي. السكان هم طلبة الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الرابعة فالوفو للعام الدراسي 2022/2021. أخذ العينات في هذا البحث هو أخذ عينات مشبعة. كانت العينة المستخدمة 20 طالبا. الحصول على البيانات من خلال توزيع الاستبيانات والاختبارات. علاوة على ذلك، تحليل بيانات البحث باستخدام الإحصاء الوصفي والإحصاء الاستدلالي.

نتائج هذا البحث كالتالي: (1) لا يوجد تأثير جزئي مهم بين مهارات القراءة والكتابة الرياضية على نتائج تعلم الطلبة في الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الرابعة فالوفو. تم إثبات ذلك بناءً على نتائج تحليل البيانات أن قيمة $T_{count} > 101$ وقيمة $T_{table} < 2.110$ وقيمة $sig < 0.921$ ، ويمكن استنتاج أن H_1 مرفوضة H_0 . لا يوجد تأثير جزئي للثقة بالنفس على نتائج تعلم الطلبة. (3) لا يوجد تأثير كبير بين مهارات القراءة والكتابة الرياضية والثقة بالنفس في نفس الوقت على نتائج التعلم للفصل الحادي عشر في المدرسة العالية الحكومية الرابعة فالوفو. إثبات ذلك بناءً على نتائج تحليل البيانات أن قيمة $F_{count} < 1.624$ وقيمة $F_{table} < 3.59$ وقيمة $sig < 0.226$ هي 0.05 .

الكلمات المفتاحية: القدرة على القراءة والكتابة الرياضية ، الثقة بالنفس ، نتائج تعلم الطلبة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, sistematis, kritis dan kreatif. Mempelajari matematika juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Karena matematika termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia.

Al-Qur'an merupakan bukti betapa pentingnya belajar matematika dan meraih ilmu pengetahuan. Hal ini tersirat dalam firman Allah SWT Q.S Yunus ayat 5 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابِ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“ Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya Manzilah-Manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu. Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesarannya) kepada orang-orang yang mengetahui”¹

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qura'an Terjemah Tajwid*, (Bogor: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)h.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kita mempelajari mengenai bilangan dan perhitungan, dan bilangan itu sendiri termasuk salah satu bagian matematika. Jadi, dapat disimpulkan bahwa islam jugamengajarkan bahwa belajar matematika dianjurkan dan sangat penting bagi umat islam.²

Pembelajaran matematika merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang lebih mengutamakan pemahaman daripada hapalan. Oleh karena itu, untuk memahami suatu pokok bahasan dalam matematika terlebih dahulu harus menguasai konsep-konsep matematika sehingga dapat lebih mudah memecahkan masalah yang sedang terjadi. Untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu kemampuan untuk merumuskan atau menggunakan matematika dalam berbagai konteks masalah terutama di kehidupan sehari-hari. Kemampuan yang dimaksud adalah literasi matematika.

Literasi matematika dalam pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai standar yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka meningkatkan kompetensi keterampilan matematika peserta didik.³ Tuntutan kemampuan siswa dalam matematika tidak sekedar memiliki kemampuan berhitung saja, akan tetapi kemampuan penalaran yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah dikehidupan sehari-hari. Sehingga literasi matematika sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran matematika. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa dengan membiasakan

² Abdul Fattah Nasution, "Implementasi Konsep Matematika Dalam Al-Qur'an Pada Kurikulum Madrasah" 3, no. 1 (2017): 1–11, <https://media.neliti.com/media/publications/59024-ID-implementasi-konsep-matematika-dalam-al.pdf>.

³ Umi Zainiyah, "Literasi Matematika : Bagaimana Jika Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD Kelas Tinggi" 4, no. 1 (2018): 5–14.

siswa menyelesaikan persoalan matematika yang terkait dengan konteks kehidupan sehari-hari contohnya soal-soal materi matriks.⁴

Dalam proses pembelajaran matematika terkadang yang menjadi kendala peserta didik salah satunya adalah kurangnya keyakinan diri.⁵ Terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas, untuk memaksimalkan pembelajaran diperlukan keyakinan diri yang tinggi terhadap pelajaran matematika sehingga akan mendorong para siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mencari strategi dalam memecahkan masalah, akan tetapi berhubungan dengan suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Keyakinan diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan suatu tindakan. Keyakinan diri juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika.⁶ Dengan demikian dapat dipahami bahwa keyakinan diri berperan penting dalam menunjang hasil belajar matematika.

Berbicara mengenai hasil belajar, perlu kita ketahui bahwa hasil belajar merupakan bentuk pencapaian dari peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti pada kegiatan PLP I yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Palopo pada tanggal 4 juni 2021, menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong dalam kategori rendah.

⁴ Trusti Hapsari, "Literasi Matematis Siswa," *Euclid* 6, no. 1 (2019): 84, <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1885>.

⁵ Rosmawaty Simatupang and Elvis Napitupulu, "Matematis Dan Self-Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Problem Based Learning," *PARADIKMA JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA Vol. 13, No.1, Juni 2020 Pedagogik*. 13, no. 1 (2020): 29–39.

⁶ Ria Nur Fitriani and Heni Pujiastuti, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika" 5, no. 3 (2021): 2793–2801.

Maka dari itu, salah satu cara agar peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang baik, sebagai seorang pendidik harus mampu menumbuhkan keyakinan diri peserta didik.⁷ Kebanyakan peserta didik tidak memahami konsep yang dijelaskan oleh guru sehingga para peserta didik bingung untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah karena siswa hanya lebih mementingkan jawaban akhir tanpa memeperdulikan proses penyelesaiannya. Sehingga kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri sangat penting terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 4 Palopo”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kemampuan literasi matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo?
2. Apakah keyakinan diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo?
3. Apakah kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri berpengaruh secara stimultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang disusun oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

⁷ Ali Amran, “Komparasi Pengaruh Efikasi Diri , Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” 4, no. 1 (2021): 147–57, <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/download/33607/18407>.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dilihat dari secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

a. Bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada para guru terkhususnya guru matematika agar aktif dalam meningkatkan

kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri terutama dalam menunjang hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini dapat memberikan pandangan kepada pihak sekolah tentang pengaruh kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Menambah pemahaman, wawasan serta pandangan sebagai bekal untuk mengajar nantinya mengenai bagaimana pengaruh kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai referensi dan pustaka dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Riko Kurniawan dan Cici Limbong dengan judul “Analisis Literasi, Komunikasi dan Penalaran Matematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran *E-Learning*” dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa secara parsial variasi literasi, dengan nilai $t = 2.252$, $\text{sig} < 0.026$, yang berarti secara signifikan literasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Variabel komunikasi, nilai $t = 1.940$, $\text{sig} < 0.55$, berarti secara signifikan komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Variabel penalaran, nilai $t = 7.867$, $\text{sig} < 0.001$, berarti secara signifikan penalaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁸

2. Penelitian ini dilakukan Ria Nur Fitriani dan Heni Pujiastuti dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika” dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, dimana *self-efficacy* berkorelasi sempurna dan positif dengan hasil belajar matematika dengan menyumbang sebanyak 65,3% yang terbilang cukup banyak sedangkan siswa sebanyak 34,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.⁹

⁸ Riko Kurniawan dan Cici Limbong, “Analisis Literasi, Komunikasi Dan Penalaran Matematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran E-Learning” 4 (2021): 56–70.

⁹ Fitriani and Pujiastuti, “Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika.”

3. Penelitian ini dilakukan oleh Liya Luthfatun Ni'mah dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematis dan *Self-Efficacy* SMA di Pati dalam Mneyelesaikan Soal Matematika Tipe PISA” dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa mayoritas siswa SMA di Pati berada pada kategori rendah dalam menyelesaikan soal matematika tipe PISA dan hasil analisis kemampuan penalaran matematis dan karakter *self-efficacy* siswa berada pada kategori sedang.¹⁰

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1.	Nama	Riko Kurniwan dan Cici Limbong	Ria Nur Fitriani dan Heni Pujiastuti	Liya Luthfatun Ni'mah	Sitti Nurhalisa
2.	Tahun Penelitian	2021	2021	2021	2022
3.	Jenis Penelitian	Kuantitatif dengan penelitian <i>ex-post facto</i>	Kuantitatif dengan metode <i>Survey</i>	Kualitatif	Kuantitatif dengan penelitian <i>ex-post facto</i>
4.	Materi	Matematika (Matriks)	Matematika	Matematika	Matematika (matriks)
5.	Subjek Penelitian	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa
6.	Teknik Pengumpulan Data	Angket, dokumentasi dan tes	Angket dan tes	Observasi, tes, wawancara dan angket	Observssi, angket dan tes

¹⁰ Liya Luthfatun Ni'mah, “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dan Self-Efficacy SMA Di Pati Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe PISA,” *Skripsi*, 2021, <https://repository.unimus.ac.id>.

B. Landasan Teori

1.) Kemampuan Literasi Matematika

a. Defenisi

Berbagai bentuk defenisi tentang kemampuan literasi matematika banyak dikemukakan para ahli yang telah dituangkan dalam berbagai referensi serta dalam buku-buku ilmiah maupun populer. Adapun penjabaran dari defenisi-defenisi tersebut adalah sebagai berikut:

Menurut *Draft Assessment Framework PISA (Programme for International Student Assessment) 2012* mendeskripsikan literasi matematika sebagai kemampuan individu dalam merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai kontekstual dan menunjukkan bahwa siswa Indonesia memiliki kemampuan literasi yang sangat rendah.¹¹ Sehingga literasi matematika sebagai pengetahuan untuk mengetahui dan menerapkan matematika dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Menurut Wilkins dikutip oleh penelitian Trusti Hapsari menyatakan bahwa literasi matematika mencakup pengetahuan konten matematika, penalaran matematis dan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari.¹² Penelitian literasi matematika menekankan pentingnya kemampuan seperti pemecahan masalah, berfikir matematis dan penerapan matematika.

Menurut Abdussakir mendeskripsikan literasi matematika tidak hanya melibatkan prosedur-prosedur, tetapi menuntut pengetahuan dasar dan kompetensi

¹¹ Halimatus Saidah Santi Deliani Rahmawati, "Gerakan Literasi Matematika Dalam Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa" 3, no. 2017 (2020): 54–67, <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.

¹² Hapsari, "Literasi Matematis Siswa."

serta rasa percaya diri untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Literasi matematika menunjukkan pengetahuan dasar, kompetensi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut OECD mendeskripsikan literasi matematika merupakan kapasitas siswa untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks.¹⁴ Siswa mampu menghubungkan konsep matematis dan menyelesaikan persoalan matematika yang terkait dengan berbagai konteks.

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan literasi matematika adalah kemampuan seseorang menafsirkan matematika dalam memecahkan persoalan matematika yang terkait dengan berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

b. Indikator

Adapun indikator kemampuan literasi matematika yaitu:¹⁵

1. Kemampuan komunikasi matematika

Kemampuan literasi matematika yang melibatkan komunikasi, individu merasakan adanya tantangan dan rangsangan untuk mengenali serta memahami suatu permasalahan seperti membaca, menerjemahkan, juga menafsirkan hal-hal yang memungkinkan individu untuk membentuk model mental dari situasi. Mengekspresikan diri sendiri dengan berbagai cara seperti dengan lisan baik itu secara tertulis maupun lisan untuk membuktikan soal.

¹³ Ahmad Muzaki, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika Program for International Student (Organisation for Economic Cooperation Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika" 8, no. September (2019): 493–502.

¹⁴ Agustin Zakkia, *Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran Brain Based Learning*, 2019.

¹⁵ A P Nolaputra, "Analisi Kemampuan Literasi Matematika Pada Pembelajaran PBL Pendekatan RME Berbantuan Schoology Siswa SMP" 1 (2018): 18–32.

2. Matematisasi

Kemampuan literasi matematika yang melibatkan perubahan suatu masalah yang didefinisikan dalam dunia nyata ke bentuk yang mencakup penataan, konseptualisasi, membentuk asumsi, dan merumuskan model matematika dalam kaitannya dengan masalah asli. Istilah matematisasi salah satu solusi mengubah masalah dalam bentuk konteks dunia nyata kedalam bentuk kalimat matematika.

3. Representasi

Kemampuan literasi matematika sering melibatkan representasi objek dan situasi matematika. Berbagai representasi digunakan untuk menangkap suatu situasi, berinteraksi dengan suatu masalah, atau mempresentasikan karya seseorang. Representasi yang dimaksud meliputi grafik, tabel, diagram, gambar, persamaan dan materi yang nyata.

4. Kemampuan bernalar dan memberi alasan

Kemampuan literasi matematika yang menggunakan logika untuk mencapai suatu kesimpulan. Kemampuan ini melibatkan proses berfikir yang secara logis mengeksplorasi dan menghubungkan elemen-elemen masalah sehingga dapat membuat kesimpulan mereka sendiri, memeriksa kebenaran yang diberikan atau memberikan pembenaran sebagai solusi untuk masalah.

5. Menggunakan strategi menyelesaikan masalah

Kemampuan literasi matematika yang menggunakan strategi menyelesaikan masalah. Matematika sering membutuhkan strategi untuk memecahkan masalah secara matematis. Ini melibatkan serangkaian proses kritis

yang menuntun seseorang mengenali, merumuskan, dan memecahkan masalah secara efektif.

6. Menggunakan simbol, bahasa formal dan teknik

Kemampuan literasi matematika membutuhkan penggunaan simbol, bahasa formal dan teknik dalam menyelesaikan berbagai konteks masalah kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan pemahaman, menafsirkan, memanipulasi, dan dimanfaatkan dalam konteks matematika. Simbol, aturan dan sistem yang digunakan bervariasi sesuai dengan pengetahuan konten matematika apa yang diperlukan dalam tugas spesifik untuk merumuskan, menyelesaikan, atau menafsirkan matematika.

7. Menggunakan alat peraga matematika

Kemampuan literasi matematika perlu menggunakan alat peraga matematika untuk memudahkan dalam menyelesaikan masalah. Alat matematika termasuk alat fisik, seperti alat ukur, kalkulator dan alat berbasis komputer yang banyak tersedia. Selain mengetahui bagaimana menggunakan alat-alat ini untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas matematika.

2.) Keyakinan Diri

a. Defenisi

Berbagai bentuk defenisi tentang keyakinan diri banyak dikemukakan para ahli yang telah dituangkan dalam berbagai referensi serta dalam buku-buku ilmiah maupun buku populer. Adapun penjabaran dari defenisi-defenisi tersebut adalah sebagai berikut:

Menurut M. Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa keyakinan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuannya sendiri untuk memperlihatkan tingkah laku yang akan menunjukkan hasil belajar yang diinginkan.¹⁶ Keyakinan diri bukan selalu memperlihatkan kemampuan yang sebenarnya, akan tetapi berhubungan dengan suatu keyakinan yang dimiliki oleh setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Menurut Bandura menjelaskan bahwa keyakinan diri merupakan keyakinan suatu kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan rencana tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, keyakinan diri mempengaruhi bagaimana orang berfikir dan bertindak.¹⁷ Keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, serta dapat mempengaruhi situasi dengan baik.

Menurut Baron dan Byrne dikutip dalam penelitian Fitriani dan Pujiastuti menjelaskan bahwa keyakinan diri merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.¹⁸ Penilaian terhadap diri seseorang, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, benar atau salah, bisa atau tidak mengerjakan sesuatu dengan yang dipersyaratkan.

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ed. PT Remaja Rosdakarya (Bandung, 2007).

¹⁷ M. Andi Setiawan, *Model Konseling Kelompok Teknik Problem Solving Teori Dan Praktik Untuk Meningkatkan Self Efficacy Akademik*, ed. CV Budi Utami (Jogjakarta, 2018).

¹⁸ Fitriani and Pujiastuti, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika."

Jadi, dalam penelitian ini keyakinan diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Indikator

Adapun indikator dari keyakinan ada tiga macam diantaranya:¹⁹

1. *Mangitudo*

Berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang dilakukan individu. Jika dihadapkan dengan tugas-tugas yang tingkat kesulitannya, yaitu rendah, menengah, tinggi, maka individu akan melakukan tindakan-tindakan yang dirasa mampu untuk dilakukan dan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang diperlukan masing-masing tingkat.

Tindakan-tindakan dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik serta harus mampu memiliki pandangan positif terhadap tugas yang diberikan oleh pendidik.

2. *Generality*

Berkaitan dengan luas bidang tugas yang dihadapi seseorang. Sejauh mana seseorang yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi dalam serangkaian tugas dengan situasi yang beraneka ragam serta mampu menampilkan sikap yang menunjukkan rasa percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung.

3. *Strength*

Berkaitan dengan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki ketika menghadapi tuntutan tugas. Seseorang yang memiliki

¹⁹ Farida Agustin Riyanda Putri and Fuadah Fakhruddiana, "Self-Efficacy Guru Kelas Dalam Membimbing Siswa Slow Learner," *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)* 14, no. 1 (2019): 1–8, <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.25161>.

kepercayaan yang kuat mereka akan tekun dan tidak mudah menyerah meskipun mengalami banyak kendala serta mampu berkomitmen dalam menyelesaikan tugas akademik dengan baik.

Menurut Bandura (1997) dikutip oleh penelitian Fitriani Rahayu, proses psikologis dalam keyakinan diri yang sangat berperan penting dalam diri seseorang ada 4 yaitu:²⁰

a. Proses kognitif

Proses kognitif dapat diartikan sebagai proses berfikir seseorang atau proses mengolah informasi yang diperoleh. Kebanyakan tindakan seseorang bermula dari sesuatu yang difikirkan terlebih dahulu. Contoh kognitif bisa kita lihat ketika seseorang sedang belajar, memecahkan masalah dan membuat ide.

b. Motivasi

Proses motivasi dapat diartikan sebagai proses memberikan motivasi atau dorongan bagi diri sendiri maupun orang lain. Kepercayaan akan kemampuan diri dapat mempengaruhi motivasi dalam beberapa hal, yakni menentukan tujuan yang telah ditentukan individu, seberapa besar usaha yang dilakukan, seberapa tahan mereka dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan ketahanan mereka dalam menghadapi kegagalan.

c. Afeksi

Afeksi merupakan proses pengaturan kondisi emosional terhadap objek tertentu. Individu yang percaya akan kemampuannya untuk mengontrol situasi cenderung tidak memikirkan hal-hal yang negatif. Sedangkan individu yang

²⁰ Fitriani Rahayu, "Efektivitas Self-Efficacy Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2017): 66–74.

tidak mampu mengontrol situasi cenderung mengalami tingkat kecemasan yang tinggi, selalu memikirkan kekurangan mereka dan memandang lingkungan sekitar sepenuh dengan ancaman.

d. Seleksi

Kemampuan seseorang untuk memilih atau menyaring aktivitas dalam situasi tertentu. Individu cenderung menghindari aktivitas dan situasi diluar batas kemampuan mereka. Bila individu merasa yakin bahwa mereka mampu menangani situasi, maka mereka cenderung tidak menghindari situasi tersebut.

3.) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang mencakup 3 unsur bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dan diperoleh setelah melalui proses pembelajaran.²¹ Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dari suatu tindak interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran yang dicapai dalam bentuk skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

Menurut Irwanti dan Widodo dikutip oleh penelitian Ria Nurfitriani dan Heni Pujiastuti, hasil belajar siswa merupakan indikator dari suatu pembelajaran yang mengukur keberhasilan siswa dalam menerima materi.²² Hasil yang

²¹ Desta Tri Wahyuni, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran (VCT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Mts Hasanuddin Kec Teluk Betung," *Skripsi 3* (2019): 1–9.

²² Fitriani and Pujiastuti, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika."

diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran diwakili oleh nilai ujiannya diberikan oleh guru setiap menyelesaikan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (diluar diri seseorang) yaitu:

a. Faktor Internal²³

1. Minat

Minat merupakan dorongan atau keinginan yang ada dalam diri seseorang. Minat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang ada pada diri seseorang yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.

3. Motivasi

Motivasi merupakan hal yang paling penting dimiliki oleh seorang siswa agar memiliki semangat dalam belajar.

4. Cara Belajar

Cara belajar merupakan salah satu strategi yang dilakukan peserta didik agar lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru atau pendidik.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa melakukan kegiatan

²³ Leni Marlina and Solehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>.

belajar dan menunjang dalam keberhasilan belajar siswa.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, tempat orang dilahirkan dan dibesarkan dan salah satu kekuatan pendorong dari luar untuk menambah motivasi belajar.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan hasil belajar siswa merupakan proses pengumpulan nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti semua mata pelajaran yang diberikan oleh guru, seperti berupa angka, huruf, dan maupun tindakan berupa nilai rapor atau nilai ijazah.

4.) Operasi Matriks

a. Penjumlahan Matriks

Dua matriks dapat dijumlahkan apabila kedua matriks tersebut memiliki ordo yang sama. Matriks hasil penjumlahannya juga akan memiliki ordo yang sama dengan matriks yang dijumlahkan. Komponen-komponen matriks hasil penjumlahan diperoleh dengan cara menjumlahkan komponen-komponen setiap matriks yang seletak.

Perhatikan penjumlahan dua matriks berordo 2×2 berikut ini:

$$\begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} e & f \\ g & h \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} a + e & b + f \\ c + g & d + h \end{bmatrix}$$

Pada penjumlahan matriks diatas, masing-masing matriks yang dijumlahkan sama-sama berordo 2×2 dan hasil penjumlahannya juga berordo 2×2 sama dengan ordo matriks yang dijumlahkan. Komponen baris1-kolom1 pada matriks pertama (yaitu a) dan komponen baris1-kolom1 pada matriks kedua (yaitu e) dan seterusnya.

Contoh:

$$\begin{bmatrix} 4 & -1 \\ 3 & 2 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 2 & 1 \\ -4 & 0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 4+2 & -1+1 \\ 3+(-4) & 2+0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 6 & 0 \\ -1 & 2 \end{bmatrix}$$

Contoh Soal:

Diberikan matriks A dan P berikut:

$$A = \begin{bmatrix} 2x & 3 \\ 2x + 2y & 5 \end{bmatrix} \text{ dan } P = \begin{bmatrix} 4x & z \\ 3y + 3 & -5 \end{bmatrix}$$

Jika $A + P = 0$, tentukan nilai x , y , dan z .

Penyelesaian:

$A + P = 0$ dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} 2x & 3 \\ 2x + 2y & 5 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 4x & z \\ 3y + 3 & -5 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{bmatrix}$$

$$\rightarrow \begin{bmatrix} 2x + 4x & 3 + z \\ 2x + 5y + 3 & 5 + (-5) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 & 0 \\ 0 & 0 \end{bmatrix}$$

Menurut kesamaan matriks, dari bentuk diatas dapat diperoleh:

$$2x + 4y = 0$$

$$3 + z = 0$$

$$2x + 5y + 3 = 0$$

Nilai pertama dapat diperoleh adalah nilai z karena hanya memuat 1 peubah.

$$3 + z = 0 ; z = -3$$

Untuk 2 peubah lagi, yaitu x dan y bisa kita selesaikan dengan substitusi/eliminasi.

$$2x + 4y = 0$$

$$2x = -4y$$

$$x = -2y \text{ (subtitusikan ke } 2x + 5y + 3 = 0)$$

$$2(-2y) + 5y + 3 = 0; -4y + 5y = -3; y = -3 \text{ (substitusi ke } x = -2y)$$

$$x = -2(3) = 6$$

Jadi, nilai $x = 6$, nilai $y = -3$, dan nilai $z = -3$

b. Pengurangan Matriks

Pengurangan matriks A oleh matriks B, ditulis $A-B$ adalah penjumlahan matriks A dengan lawan dari matriks B, yaitu $(-B)$. konsep pengurangan matriks ini sama dengan penjumlahan matriks. Syarat pada penjumlahan matriks berlaku juga untuk pengurangan matriks.

Perhatikan contoh pengurangan matriks berikut ini:

$$\begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} e & f \\ g & h \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} a - e & b - f \\ c - g & d - h \end{bmatrix}$$

Contoh:

$$\begin{bmatrix} 4 & -1 \\ 3 & 2 \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} 2 & 1 \\ -3 & 0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 4 - 2 & -1 - 1 \\ 3 - (-3) & 2 - 0 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 2 & -2 \\ 6 & 2 \end{bmatrix}$$

Contoh Soal:

$$\text{Diketahui } A = \begin{bmatrix} -4 & 0 \\ 3 & 6 \end{bmatrix}; B = \begin{bmatrix} 6 & 4 \\ 2 & 4 \end{bmatrix}$$

Hitung $A - B$!

Penyelesaian:

$$A - B = \begin{bmatrix} -4 & 0 \\ 3 & 6 \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} 6 & 4 \\ 2 & 4 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -4 - 6 & 0 - 4 \\ 3 - 2 & 6 - 4 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} -10 & -4 \\ 1 & 2 \end{bmatrix}$$

c. Operasi Perkalian Bilangan Real dengan Matriks

Jika A sebuah matriks dan k bilangan real maka hasil kali KA adalah matriks yang diperoleh dengan mengalikan masing-masing elemen matriks A dengan k.

$$K \times \begin{bmatrix} a_1 & a_2 \\ a_3 & a_4 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} K \times a_1 & K \times a_2 \\ K \times a_3 & K \times a_4 \end{bmatrix}$$

Contoh Soal:

Jika diketahui $K = 4$ dan matriks $A = \begin{bmatrix} 6 & 0 \\ -3 & 7 \end{bmatrix}$ Hitung $K \times A$!

Penyelesaian:

$$K \times A = 4 \times \begin{bmatrix} 6 & 0 \\ -3 & 7 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 4 \times 6 & 4 \times 0 \\ 4 \times (-3) & 4 \times 7 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 24 & 0 \\ -12 & 28 \end{bmatrix}$$

d. Perkalian Matriks dengan Matriks Berordo Sama

Sebuah matriks A dapat dikalikan dengan matriks B jika banyak kolom matriks A sama dengan banyak baris matriks B.

$$A \times B = \begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} k & l \\ m & n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} ak + bm & al + bn \\ ck + dm & cl + dn \end{bmatrix}$$

Contoh Soal:

$A = \begin{bmatrix} 2 & 4 \\ 3 & 6 \end{bmatrix}$, $B = \begin{bmatrix} 6 & 2 \\ 3 & 1 \end{bmatrix}$ Hitung $A \times B$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} A \times B &= \begin{bmatrix} 2 & 4 \\ 3 & 6 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 6 & 2 \\ 3 & 1 \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} 2 \times 6 + 4 \times 3 & 2 \times 2 + 4 \times 1 \\ 3 \times 6 + 6 \times 3 & 3 \times 2 + 6 \times 1 \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} 12 + 12 & 4 + 4 \\ 18 + 18 & 6 + 6 \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} 24 & 8 \\ 36 & 12 \end{bmatrix} \end{aligned}$$

e. Operasi Perkalian Matriks dengan Matriks Berordo Berbeda

Perkalian matriks A dan B dituliskan AB terdefinisi hanya jika banyaknya baris matriks B sama dengan banyaknya kolom matriks A.

Matriks $A_{m \times n} \times B_{n \times p} = C_{m \times p}$

1. Jika matriks $A_{1 \times 2} = [a_1 \ a_2]$ dan matriks $B_{2 \times 2} = \begin{bmatrix} b_1 & b_2 \\ b_3 & b_4 \end{bmatrix}$

$$\begin{aligned} \text{Maka } A \times B &= [a_1 \ a_2] \times \begin{bmatrix} b_1 & b_2 \\ b_3 & b_4 \end{bmatrix} \\ &= [a_1 \times b_1 + a_2 \times b_3 \quad a_1 \times b_2 + a_2 \times b_4] \end{aligned}$$

2. Jika matriks $A_{2 \times 2} = \begin{bmatrix} a_1 & a_2 \\ a_3 & a_4 \end{bmatrix}$ dan matriks $B_{2 \times 2} = \begin{bmatrix} b_1 & b_2 \\ b_3 & b_4 \end{bmatrix}$

$$\begin{aligned} \text{Maka } A \times B &= \begin{bmatrix} a_1 & a_2 \\ a_3 & a_4 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} b_1 & b_2 \\ b_3 & b_4 \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} a_1 \times b_1 + a_2 \times b_3 & a_1 \times b_2 + a_2 \times b_4 \\ a_3 \times b_1 + a_4 \times b_3 & a_3 \times b_2 + a_4 \times b_4 \end{bmatrix} \end{aligned}$$

Contoh Soal:

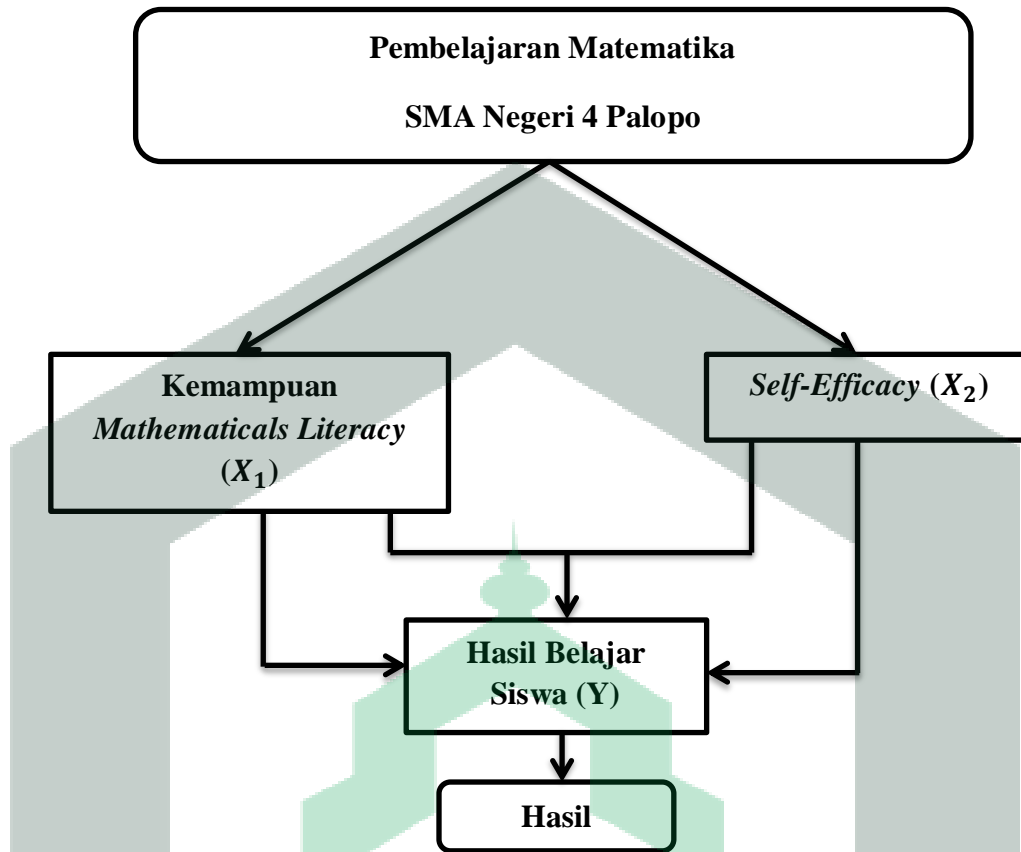
Diketahui matriks $A = [2 \ -3]$, dan matriks $B = \begin{bmatrix} -1 & 2 \\ 3 & 1 \end{bmatrix}$. Hitung $A \times B$!

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} A \times B &= [2 \ -3] \times \begin{bmatrix} -1 & 2 \\ 3 & 1 \end{bmatrix} \\ &= [2 \times (-1) + (-3) \times 3 \quad 2 \times 2 + (-3) \times 1] \\ &= [-2 - 9 \quad 4 - 3] \\ &= [-11 \quad 1] \end{aligned}$$

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian kuantitatif dengan judul Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Palopo yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara pada hasil sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis deskriptif dalam penelitian ini dirumuskan “ada pengaruh kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo”.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Keterangan :

Hipotesis 1:

H_0 : Tidak ada pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo.

H_1 : Terdapat pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo.

Hipotesis 2:

H_0 : Tidak ada pengaruh keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo.

H_1 : Terdapat pengaruh keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo.

Hipotesis 3:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo.

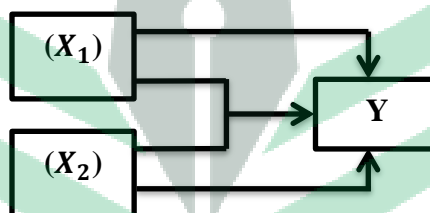
H_1 : Terdapat pengaruh antara kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian bersifat *ex-post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan, penelitian ini tidak menggunakan perlakuan dan bersifat kausal, tidak dimanipulasi atau diperlakukan dengan sendirinya tanpa dikendalikan peneliti. *Ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X, maka Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas.²⁴ Berdasarkan uraian diatas, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Desain Penelitian

Keterangan:

(X_1) : Kemampuan Literasi Matematika

(X_2) : Keyakinan Diri

Y : Hasil belajar siswa

²⁴ Asrul Haq Alang Andi Ibrahim, “*Metodologi Penelitian*” Cet. I (2018): 65.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan SMAN 4 Palopo Jl. Bakau-Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional diperlukan untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Defenisi operasional variabel dapat didefenisikan sebagai berikut:

1. Kemampuan Literasi Matematika

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika merupakan kemampuan individu dalam memahami, merumuskan, menerapkan dan menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks dengan kehidupan sehari-hari.

2. Keyakinan Diri

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa keyakinan diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu atau mencapai tujuan atau prestasi yang diinginkan.

3. Hasil Belajar Siswa

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil usaha siswa melaksanakan dalam melaksanakan kegiatan belajar yang diterima setelah proses belajar, seperti berupa angka, huruf, atau berupa nilai rapor maupun nilai ijazah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 4 Palopo.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu observasi, angket atau kuesioner, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek dan situasi dalam upaya mengumpulkan data penelitian dimana peneliti mengetahui kondisi dan situasi objek penelitian.

2. Angket atau Kuesioner

Angket ini berupa daftar pertanyaan, pernyataan dan daftar tugas dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden dan bentuk dari angket yang digunakan yaitu angket tertutup sehingga responden mengisi pertanyaan atau pernyataan dengan memberi tanda centang terhadap pilihan jawaban yang disediakan.

3. Tes

Tes adalah berupa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki setiap individu. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa tes uraian dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang data siswa dan guru, serta seluruh elemen lingkungan sekolah yang terlibat dalam penelitian ini. Dokumentasi berupa gambar atau foto juga diperlukan untuk arsip dari kelengkapan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang diperlukan dalam mengumpulkan data penelitian yang sesuai dengan variabel yang dirujuk oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan 2 jenis instrumen yaitu angket berupa angket literasi matematika dan keyakinan diri siswa dan tes hasil belajar siswa.

1. Angket Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Siswa

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket literasi matematika dan keyakinan diri siswa, dimana angket yang digunakan bersifat tertutup. Angket atau kuesioner tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang biasanya diisi sesuai dengan pengetahuan siswa dengan cara memberi tanda centang terhadap pilihan jawaban yang disediakan. Angket

tertutup ini lebih kaku, sehingga tidak memberikan alternatif lain terhadap kemungkinan jawaban responden. Berikut ini kisi-kisi angket literasi matematika dan kisi-kisi angket keyakinan diri yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Literasi Matematika (X_1)

Indikator	Item	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kemampuan Komunikasi Matematika	Menggunakan komunikasi secara lisan maupun tertulis untuk membuktikan soal matematika.	✓		1
Matematisasi	Melaksanakan prosedur dengan baik dalam memecahkan masalah dan mampu memilih strategi dalam pemecahan masalah.		✓	1
Representasi	Menafsirkan masalah dan memecahkan masalah dengan rumus.	✓		1
	Merumuskan situasi dengan model matematika.	✓		1
	Mampu menerapkan konsep matematika menggunakan rumus.	✓	✓	2
Kemampuan Bernalar dan memberi alasan	Menggunakan penalaran dalam memecahkan masalah, merumuskan dan mengkomunikasikan temuan.	✓	✓	2
Kemampuan Memecahkan Masalah	Menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah kedalam konteks umum.	✓	✓	2
	Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan tepat.	✓		1
Simbol, Bahasa Formal dan Teknik	Menggunakan simbol, bahasa formal dan teknik dalam menyelesaikan berbagai konteks masalah kehidupan sehari-hari.	✓	✓	2
Alat Peraga Matematika	Menggunakan alat peraga matematika untuk memudahkan	✓	✓	2

	menyelesaikan soal-soal.			
Jumlah		9	6	15

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Keyakinan Diri (X_2)

Indikator	Item	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
<i>Magnitude</i>	Keyakinan pada kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengambil keputusan.	✓	✓	2
	Keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi.	✓		1
	Memiliki pandangan positif tentang tugas yang ada.	✓	✓	2
<i>Generality</i>	Mampu menyikapi berbagai situasi dan kondisi dengan sikap positif.	✓		1
	Menampilkan sikap yang menunjukkan rasa percaya diri selama proses pembelajaran.		✓	1
<i>Strength</i>	Memiliki kepercayaan diri yang kuat terhadap potensi diri dalam menyelesaikan tugas.	✓	✓	2
	Memiliki semangat juang dan tidak mudah menyerah saat mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas.	✓	✓	2
	Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik.	✓	✓	2
	Mampu memahami kemampuan dirinya terbatas pada aktivitas dan situasi tertentu.	✓	✓	2
Jumlah		8	7	15

2. Tes Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Tes

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator
Operasi Matriks	3.2 Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks menggunakan masalah kontekstual dan melakukan operasi pada matriks yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian skalar dan perkalian.	<p>1. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan matriks.</p> <p>2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan operasi perkalian scalar dengan matriks.</p> <p>3. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan perkalian matriks berordo sama.</p> <p>4. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan perkalian matriks dengan matriks berordo berbeda.</p>

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen tes adalah syarat pertama yang diperlukan sebelum membuat instrumen tes sebagai alat penelitian. Untuk mendapatkan alat tes yang dikatakan *valid* maka sebagai peneliti perlu melakukan uji validitas.²⁵

a. Validitas Isi

Validitas isi memberikan penyediaan bukti pada elemen yang ada dalam alat ukur dan diproses dengan analisis rasional. Keabsahan validitas isi dinilai oleh para ahli. Saat mengukur alat dijelaskan secara rinci kemudian penilaian akan lebih mudah dilakukan.

Lembar Validasi diisi dengan menggunakan tanda centang dan *skala likert* 1 – 4 dengan skor 1 (tidak baik), skor 2 (kurang baik), skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik). Setelah lembar validasi diisi oleh tim validator, selanjutnya adalah menghitung validitasnya dengan menggunakan rumus Aiken's seperti dibawah:²⁶

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

keterangan:

$$S = r - 1o$$

c = angka penilaian terendah

1o = angka penilaian tertinggi

n = banyaknya penilai

²⁵ R.S Anam, "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel," *Jurnal Edukasi* 20(2), no. July (2017): 67–77.

²⁶ Hendryadi Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 2 (2017): 169–78, <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>.

r = angka yang diberikan oleh penilai

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

N : Sampel.²⁷

Untuk menginterpretasikan tingkat validitasnya, maka koefisien korelasinya dikategorikan pada kategorikan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,20-0,39	Tidak Valid
0,40-0,59	Kurang Valid
0,60-0,79	Valid
0,80-100	Sangat Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan suatu alat ukur yang kemungkinan besar akan mengalami waktu berubah tetapi hasil pengukuran tetap sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian, apakah instrumen tersebut baik dan reliabel dalam mengumpulkan data. Dalam pelaksanaan proses pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program yang mengandung SPSS for windows.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 170.

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai bagian dari beberapa tahap yang harus dilakukan dalam suatu penelitian setelah diperoleh data dari pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sehingga mudah dipahami.²⁸ Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan ada pengaruh kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Palopo. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, modus, median, variansi, skewness, kurtosis, nilai minimum, nilai maksimum dan tabel

²⁸Icam Sutisna, "Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif," *Universitas Negeri Gorontalo* 1, no. 1 (2020): 1–15, <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>.

distribusi frekuensi, dan lain-lain.²⁹ Adapun perhitungan analisis statistika tersebut dengan menggunakan program siap pakai yakni *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif untuk skor kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri menggunakan analisis deskriptif persentase. Adapun pengolahan data rumus yang perhitungan persentase menurut Fitri dikutip dalam penelitian Haslinda sebagai berikut:³⁰

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase Jawaban

f : Frekuensi Jawaban

N : jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri dan hasil belajar siswa, digunakan kriteria yang berpedoman pada buku yang berjudul *Konsep Dasar dan Teknik Supevise Pendidikan* sebagai berikut:

²⁹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi*," (Bandung: ALFABETA, 2013), 200.

³⁰Haslinda, "Pengaruh Kemampuan Integrasi Pengetahuan Dan Pengalaman Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo," *Skripsi* 3 (2019): h. 46.

Tabel 3.6 Kriteria Pengkategorian Skor kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri³¹

Tingkat Penguasaan	Kategori
0 – 20	Sangat Kurang
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Baik Sekali

b. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Analisis statistika deskriptif hasil belajar dalam menentukan tingkat hasil belajar matematika digunakan kategorisasi skor dilihat pada tabel 3.4 diatas.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Asumsi Klasik

Sebelum peneliti melakukan uji t dan uji f maka terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1.) Uji Normalitas

Uji normalitas data hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas data sampel yang diperoleh menggunakan Kolmogorov smirnov dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 20. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:³²

- 1.) Jika signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.
- 2.) Jika signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka data berdistribusi normal.

³¹ Haslinda.

³² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, n.d.

2.) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) sebagai bentuk linear atau tidak dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 20, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1.) Jika nilai sig, deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2.) Jika nilai sig, deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.) Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4.) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah heteroskedastisitas. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF lebih kecil dari $< 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

b. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas ($X_1 X_2$) secara sendiri-

sendiri (parsial) maupun bersama-sama simultan terhadap variabel terikat (Y). Maka dari itu diperlukan uji t dan uji f serta perhitungannya dengan bantuan SPSS.

c. Uji Hipotesis

1.) Uji T (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa besarnya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut ini:

- a. Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai Sig $< 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak.

Terdapat pengaruh signifikan positif.

- b. Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai Sig $> 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima.

Tidak terdapat pengaruh signifikan positif.

Untuk mencari rumus T_{tabel} sebagai berikut:

$$T_{tabel} = t_{\alpha/2; n - k - 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

$\alpha = 0,05$

2.) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan dasar pengambilan keputusan berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Artinya, variabel bebas (X) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Artinya, variabel bebas (X) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Sehingga dapat menggunakan rumus berikut:

$$T_{tabel} = F(k ; n - k).^{33}$$

Keterangan:

F = Koefisiensi korelasi linear berganda

k = Banyak variabel bebas

n = Banyaknya data.

d. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (stimultan). Nilai koefisien determinasi yaitu 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel X memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Y.

³³ Haslinda, "Pengaruh Kemampuan Integrasi Pengetahuan Dan Pengalaman Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo."

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 4 Palopo

SMA Negeri 4 Palopo merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di propinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Kota Palopo yang beralamatkan di Jl. Bakau, Balandai, Kec. Bara Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan berada di koordinat garis lintang -2.96737 dan garis bujur 120.18528 .

Sebelumnya keberadaan SMAN 4 Palopo diawali dengan berdirinya Sekolah Pendidikan Guru (SPG), kemudian pada tahun 1993 dibawah pimpinan bapak Drs. Zainuddin Lena barulah SPG beralih fungsi menjadi SMAN 4 Palopo.

Sejak perubahan status dari SPG menjadi SMAN 4 Palopo, menjadikan sekolah ini berkembang baik mulai dari jumlah siswa maupun dari kompetensi siswanya.

Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya, terdapat guru-guru dengan kualitas yang terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (eskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat menyenangkan bagi murid.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Palopo

1) Visi

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri Dan Berwawasan Global”

2) Misi

- a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- e) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terikat.

2. Hasil Analisis Validasi dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a. Hasil analisis validasi intrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka terlebih dahulu dilakukan kegiatan validasi instrumen oleh beberapa ahli dalam bidang pendidikan matematika. Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument angket dan tes hasil belajar siswa. adapun validator dan analisis hasil penelitian instrument tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Validator Angket dan Tes

No	Nama	Pekerjaan
1	Tri Wahyuni Rusman P. S.Pd.,M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Andi Bunga S.Pd	Guru Matematika di SMA Negeri 4 Palopo

Adapun hasil dari kegiatan validasi yang dilakukan oleh kedua validator tentang instrumen angket literasi matematika dan angket keyakinan diri dari beberapa aspek dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validator Angket Literasi Matematika

No	Aspek yang dinilai	Nilai				V	
		Validator		r-1o	$\sum S$		
		I	II	I	II		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.	3	4	2	3	5	0,83
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator.	3	4	2	3	5	0,83
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3	3	2	2	4	0,66
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	3	4	2	3	5	0,83
Rata- rata V							0,78

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas isi pada instrumen *angket literasi matematika* dapat dikatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Validator Angket Keyakinan Diri

No	Aspek yang dinilai	Validator				Nilai	
		I		II		r-lo	$\sum S$
		I	II	I	II		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.	4	2	3	5	0,83	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator.	3	4	2	3	0,83	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3	3	2	2	0,66	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	3	4	2	3	0,83	
Rata-rata V						0,78	

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas isi pada instrument *angket keyakinan diri* dapat dikatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar

Validator	Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
	Materi Soal		Konstruksi		Bahasa	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	4		4		4	
V	0,66		0,66		0,66	
Rata-rata V	0,66					

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,66 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validasi isi pada instrumen tes hasil belajar dapat dikatakan valid.

b. Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

Tabel 4.5 Hasil Validasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	N of Items
,653	15

Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	15

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari kuisioner menunjukkan kecemasan matematis (X1) sebesar 0,653 dan keyakinan diri (X2) sebesar 0,711 keduanya menyatakan lebih besar dari 0,60 sehingga variabel X1 dan X2 dapat dikatakan reliable.

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Angket Literasi Matematika (X_1)

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas XI MIPA 1 dapat diperoleh data literasi matematika siswa dalam belajar khususnya pembelajaran matematika. Berikut hasil analisis angket literasi matematika terhadap pembelajaran matematika dapat dilihat dari tabel 4.6.

Tabel 4.6 Deskripsi Skor Angket Literasi Matematika

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-rata	61,8
Standar Deviasi	6,15
Varians	37,85
Nilai Terendah	46
Nilai Tertinggi	75

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata angket literasi matematika adalah 61,8 kemudian nilai minimum dari siswa adalah 46 dan nilai maksimum adalah 75 dengan standar deviasi 6,15. Adapun hasil presentase angket literasi matematika $P = f/N \times 100\% = 1236/1500 \times 100\% = 82,4$.

b. Angket Keyakinan Diri (X_2)

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas XI MIPA 1 dapat diperoleh data keyakinan diri siswa dalam belajar khususnya pembelajaran matematika. Berikut hasil analisis angket literasi matematika terhadap pembelajaran matematika dapat dilihat dari tabel 4.7.

Tabel 4.7 Deskripsi Skor Angket Keyakinan Diri

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-rata	63,3
Standar Deviasi	6,26
Varians	39,27

Nilai Terendah	46
Nilai Tertinggi	75

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata angket keyakinan diri adalah 63,3 kemudian nilai minimum dari siswa adalah 46 dan nilai maksimum adalah 75 dengan standar deviasi 6,26. Adapun hasil presentase angket keyakinan diri $P = f/N \times 100\% = 1266/1500 \times 100\% = 84,4$.

c. Tes Hasil Belajar

Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 dapat diperoleh data gambaran tes hasil belajar matematika siswa. berikut hasil analisis tes hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dapat dilihat dari tabel 4.8

Tabel 4.8 Deskripsi Skor Tes Hasil Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Rata-rata	93
Standar Deviasi	10,43
Varians	108,94
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata tes hasil belajar adalah 93 kemudian nilai minimum dari siswa adalah 60 dan nilai maksimum adalah 100 dengan standar deviasi 10,43. Adapun hasil presentase tes hasil belajar siswa $P = f/N \times 100\% = 1570/80 \times 100\% = 19,625$.

4. Analisis Statistik Inferensial

a. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai parametric *kolmogrov smirnov* $> 0,05$ berikut tabel hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistic 20 yaitu:

Tabel 4.9 Hasil Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.47909361
Most Extreme Differences	Absolute	.313
	Positive	.163
	Negative	-.313
Kolmogorov-Smirnov Z		1.398
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji tabel 4.9 diketahui kolmogrov smirnov 0,40, sedangkan nilai sig sebesar 0,05. Sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal karena *komogrov smirnov* $0,40 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *komogrov smirnov* berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tes	(Combined)	1053.333	13	81.026	.478	.875
Hasil Belajar * Literasi matematika	Between Groups	208.244	1	208.244	1.229	.310
	Deviation from Linearity	845.089	12	70.424	.416	.908
	Within Groups	1016.667	6	169.444		
	Total	2070.000	19			

Berdasarkan hasil uji tabel 4.10 diketahui sig uji linearitas 0,908, sedangkan nilai sig sebesar 0,05. Jadi nilai uji linearitas $0,908 > 0,05$ sig sehingga data tersebut dikatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	22.708	16.759	1.355	.193
	Literasi Matematika	-.034	.455	-.031	.941
	Keyakinan Diri	-.220	.447	-.206	.628

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji tabel 4.11 diketahui uji heteroskedastisitas X_1 adalah 0,941 dan X_2 0,628, sedangkan nilai sig sebesar 0,05. Sehingga data tersebut dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	51.547	24.566		2.098	.051		
	Literasi Matematika	-.067	.667	-.040	-.101	.921	.320	3.127
	Keyakinan Diri	.720	.655	.432	1.100	.286	.320	3.127

a. Dependent Variable: Tes Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance adalah 0,320 dan nilai VIF 3,127 sedangkan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Maka dari itu diperlukan uji t dan uji f serta perhitungannya menggunakan bantuan SPSS.

1. Uji T (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa besarnya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut ini:

a. Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai Sig $< 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak.

Terdapat pengaruh signifikan positif.

b. Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai Sig $> 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima.

Tidak terdapat pengaruh signifikan positif.

Tabel 4.13 Hasil Data Uji T (Parsial) Variabel X_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.746	23.546		2.537	.001
	Literasi					
	Matematika	.538	.379	.317	1.419	.173

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.14 Hasil Data Uji T (Parsial) Variabel X_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.840	22.882		2.002	.139
	Keyakinan					
	Diri	.666	.360	.400	1.851	.081

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.15 Hasil Data Uji T (Parsial) Variabel X_1 dan X_2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	51.547	24.566		2.098	.051		
Literasi Matematika	-.067	.667	-.040	-.101	.921	.320	3.127
Keyakinan Diri	.720	.655	.432	1.100	.286	.320	3.127

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sebelum menganalisa tabel perhitungan SPSS, maka penelitian harus mencari T_{tabel} terlebih dahulu, setelah mendapatkan hasilnya maka dapat dianalisis dengan hasil perhitungan SPSS.

$$\text{Rumus } T_{tabel} \alpha/2 ; n - k - 1 = (0,025; 17) = 2,110$$

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar $2,537 > T_{tabel} 2,110$ dan nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara variabel X_1 literasi matematika terhadap hasil belajar siswa.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar $2,002 < T_{tabel} 2,110$ dan nilai sig sebesar $0,139 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 ditolak H_0 diterima. Sehingga

dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara variabel X_2 keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Diketahui bahwa T_{hitung} sebesar $2,098 < T_{tabel} 2,110$ dan nilai sig sebesar $0,51 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 ditolak H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara variabel X_1 literasi matematika dan X_2 keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji T diatas menunjukkan pengujian hipotesis pertama (tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel X_1 literasi matematika terhadap variabel Y tes hasil belajar). Kemudian pengujian hipotesis kedua (tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel X_2 keyakinan diri terhadap variabel Y tes hasil belajar), dan pengujian hipotesis ketiga (tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel X_1 literasi matematika dan X_2 literasi keyakinan diri terhadap variabel Y tes hasil belajar).

2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel Y. sebelum menganalisis menggunakan SPSS maka harus mencari F_{hitung} terlebih dahulu menggunakan rumus, kemudian nilai si kurang dari 0,05. Sehingga dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 ditolak H_0 diterima.

Artinya, variabel bebas (X) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak.

Artinya, variabel bebas (X) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.16 Hasil Data Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332.057	2	166.028	1.624	.226 ^b
	Residual	1737.943	17	102.232		
	Total	2070.000	19			

a. Dependent Variable: Tes Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keyakinan Diri, Literasi Matematika

$$F_{tabel} = F(k ; n - k) = F(2 ; 19 - 2) = 3,59$$

Dari data diatas F_{tabel} mendapatkan nilai 3,59 dan F_{hitung} sebesar 1,624. Jika dianalisis maka nilai F_{hitung} 1,624 $>$ 3,59 dan nilai sig 0,226 $<$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dimana X_1 dan X_2 secara bersamaan (simultan) mempengaruhi Y karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian uji simultan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima terdapat pengaruh signifikan positif dan H_0 ditolak.

Jadi hasil dari uji F ini signifikan maka bisa digunakan untuk prediksi. Berdasarkan hasil uji F mendapatkan hasil H_1 diterima terdapat pengaruh signifikan positif dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 (terdapat

pengaruh positif yang signifikan secara simultan atau bersama-sama variabel X_1 literasi matematika dan X_2 keyakinan diri terhadap variabel Y hasil belajar siswa).

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.17 Hasil Data Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.160	.062	10.111

a. Predictors: (Constant), Keyakinan Diri, Literasi Matematika

Dari hasil perhitungan SPSS 20 untuk menilai koefisien determinasinya dapat dilihat dari kolom Adjusted R square, maka hasil dari perhitungan R square menunjukkan sebesar 0,062, hal ini menunjukkan bahwa 6,2 % merupakan besarnya variabel Y (hasil belajar siswa) jika dipengaruhi oleh variabel X_1 (literasi matematika) dan X_2 (keyakinan diri).

Persyaratan dari koefisien determinasi ini adalah melihat hasil dari uji F, jika hasilnya signifikan maka bisa digunakan berdasarkan prediksi, jika tidak signifikan tidak bisa digunakan. Berdasarkan hasil uji F signifikan maka sudah terpenuhi, sehingga nilai koefisien determinasi dapat digunakan dan mendapatkan hasil sebesar 6,2 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *Ex Post Facto*. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

apakah terdapat pengaruh kemampuan literasi matematika dan keyakinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Adapun uraian hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa

Hasil analisis ini didapat peneliti dari penyebaran angket literasi matematika yang terdiri dari 15 pernyataan kepada 20 siswa kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 4 Palopo, selain itu peneliti juga mengambil data hasil belajar matematika siswa dari tes yang diberikan sebanyak 4 item yang berkaitan dengan materi matriks.

Berdasarkan perhitungan angket yang menunjukkan bahwa literasi matematika siswa tergolong rendah dan hasil belajarnya tergolong tinggi dilihat dari hasil nilai T_{hitung} sebesar $2,537 > T_{tabel} 2,110$ dan nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi matematika secara parsial terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Riko Kurniawan dan Cici Limbong yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penyebaran angket literasi matematika kepada 120 siswa dari dua sekolah menengah negeri dan dua swasta yang diambil secara *cluster* dari beberapa sekolah menengah atas di Sumatera Utara, selain itu penyebaran angket yang dilakukan dengan bantuan *Google Form*. Berdasarkan hasil nilai T_{hitung} sebesar $0,055 > T_{tabel} 0,001$ dan nilai sig sebesar $-2,252 < 0,26$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima H_0 ditolak sehingga ada pengaruh literasi matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA di

Sumatera Utara. Pengaruh dalam penelitian ini jika kemampuan literasi matematika tinggi maka hasil belajar siswa rendah begitupun sebaliknya.³⁴

2. Pengaruh keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa

Hasil analisis ini didapat peneliti dari penyebaran angket keyakinan diri yang terdiri 15 pernyataan kepada 20 siswa kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 4 Palopo, selain itu peneliti juga mengambil data hasil belajar matematika siswa dari tes yang diberikan sebanyak 4 item yang berkaitan dengan materi matriks.

Berdasarkan perhitungan angket menunjukkan bahwa keyakinan diri siswa dan hasil belajarnya tergolong tinggi dilihat dari hasil nilai T_{hitung} sebesar 2,002 < T_{tabel} 2,110 dan nilai sig sebesar 0,139 > 0,05 maka dapat disimpulkan H_1 ditolak H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa.

Namun hal ini tidak sesuai yang dikemukakan oleh Ria Nur Fitriani dan Heni Pujiastuti yang menyatakan bahwa *Self-Efficacy* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa MTs DAAR El-Huda dimana data diperoleh berdasarkan penyebaran angket sebanyak 20 pernyataan yang terdiri atas 11 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif dari 30 siswa dan uji statistik yang digunakan uji regresi sederhana. Dimana *Self-Efficacy* berkorelasi sempurna dan positif terhadap hasil belajar matematika dengan menyumbang sebanyak 65,3% yang terbanyak cukup banyak. Untuk itu,

³⁴ Limbong, "Analisis Literasi, Komunikasi Dan Penalaran Matematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran E-Learning."

pentingnya mempunyai *Self-Efficacy* yang tinggi guna mencapai hasil belajar yang maksimal.³⁵

3. Pengaruh kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa

Hasil analisis ini didapat peneliti dari penyebaran angket literasi matematika dan keyakinan diri yang terdiri 15 pernyataan masing-masing kepada 20 siswa kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 4 Palopo, selain itu peneliti juga mengambil data hasil belajar matematika siswa dari tes yang diberikan sebanyak 4 item yang berkaitan dengan materi matriks. .

Berdasarkan hasil dari nilai F_{hitung} 1,624 > 3,59 dan nilai sig 0,226 < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) antara kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berkaitan yang dikemukakan oleh Liya Luthfatun Ni'mah bahwa kemampuan literasi matematika dan *self-efficacy* memiliki hubungan atau berkorelasi, kemampuan literasi matematika dapat dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* yang dimiliki peserta didik melalui model pembelajaran berbasis masalah pada siswa sekolah menengah dan kemampuan literasi matematika dan *self-efficacy* juga mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA N 1 Pati, MA Mathali'ul Huda, dan SMA Muria Pati dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa.

Berdasarkan hasil instrumen data yang dilakukan dengan memberikan angket, tes (soal matematika tipe PISA), dan lembar wawancara menunjukkan

³⁵ Fitriani and Pujiastuti, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika."

bahwa kemampuan literasi matematika dan *self-efficacy* tergolong sedang sedangkan dalam menyelesaikan soal matematika tipe PISA tergolong sedang. Sehingga berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dalam menyelesaikan soal matematika tipe PISA.³⁶



³⁶ Ni'mah, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dan Self-Efficacy SMA Di Pati Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe PISA."

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo.
2. Tidak terdapat pengaruh keyakinan diri terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 palopo.
3. Terdapat pengaruh antara kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat di berikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Guru

Kemampuan literasi matematika dan keyakinan diri sangat penting bagi siswa. oleh karena itu, guru juga harus mampu berperan dan memperhatikan beberapa faktor yang dapat menambah semangat siswa karena berdampak pada hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan memperhatikan guru pada saat memaparkan materi, meningkatkan kemampuan untuk merumuskan atau menggunakan matematika dalam

berbagai konteks masalah di kehidupan sehari-hari dan memiliki sikap yakin terhadap diri sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan untuk membangun ilmu pengetahuan dan dapat melakukan penelitian lanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Ali. "Komparasi Pengaruh Efikasi Diri , Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" 4, no. 1 (2021): 147–57.
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/download/33607/18407>.
- Anam, R.S. "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel." *Jurnal Edukasi* 20(2), no. July (2017): 67–77.
- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang. "Metodologi Penelitian" Cet. I (2018): 65.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologis*, n.d.
- Fitriani, Ria Nur, and Heni Pujiastuti. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika" 5, no. 3 (2021): 2793–2801.
- Hapsari, Trusti. "Literasi Matematis Siswa." *Euclid* 6, no. 1 (2019): 84.
<https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1885>.
- Haslinda. "Pengaruh Kemampuan Integrasi Pengetahuan Dan Pengalaman Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo." *Skripsi* 3 (2019): h. 46.
- Hendryadi, Hendryadi. "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 2 (2017): 169–78. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>.
- Limbong, Riko Kurniawan dan Cici. "Analisis Literasi, Komunikasi Dan Penalaran Matematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran E-Learning" 4 (2021): 56–70.
- Marlina, Leni, and Solehun. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaIndonesia/article/download/952/582>.
- Muzaki, Ahmad. "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika Program for International Student (Organisation for Economic Cooperation Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika" 8, no. September (2019): 493–502.
- Nasution, Abdul Fattah. "Implementasi Konsep Matematika Dalam Al-Qur'an Pada Kurikulum Madrasah" 3, no. 1 (2017): 1–11.
<https://media.neliti.com/media/publications/59024-ID-implementasi-konsep-matematika-dalam-al.pdf>.
- Ni'mah, Liya Luthfatun. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dan Self-

Efficacy SMA Di Pati Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe PISA.”
Skripsi, 2021. <https://repository.unimus.ac.id>.

Nolaputra, A P. “Analisi Kemampuan Literasi Matematika Pada Pembelajaran
PBL Pendekatan RME Berbantuan Schoology Siswa SMP” 1 (2018): 18–32.

Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Edited by PT Remaja Rosdakarya.
Bandung, 2007.

Putri, Farida Agustin Riyanda, and Fuadah Fakhruddiana. “Self-Efficacy Guru
Kelas Dalam Membimbing Siswa Slow Learner.” *JPK (Jurnal Pendidikan
Khusus)* 14, no. 1 (2019): 1–8. <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.25161>.

Rahayu, Fitriani. “Efektivitas Self-Efficacy Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan
Dan Prestasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan
Konseling* 1, no. 1 (2017): 66–74.

Santi Deliani Rahmawati, Halimatus Saidah. “Gerakan Literasi Matematika
Dalam Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa” 3,
no. 2017 (2020): 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.

Setiawan, M. Andi. *Model Konseling Kelompok Teknik Problem Solving Teori
Dan Praktik Untuk Meningkatkan Self Efficacy Akademik*. Edited by CV
Budi Utami. Jogjakarta, 2018.

Simatupang, Rosmawaty, and Elvis Napitupulu. “Matematis Dan Self-Efficacy
Siswa Pada Pembelajaran Problem Based Learning.” *PARADIKMA JURNAL
PENDIDIKAN MATEMATIKA Vol. 13, No.1, Juni 2020 Pedagogik*. 13, no. 1
(2020): 29–39.

Sutisna, Icam. “Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif.”
Universitas Negeri Gorontalo 1, no. 1 (2020): 1–15.
[https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-
Penelitian-Kuantitatif.pdf](https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf).

Wahyuni, Desta Tri. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran (VCT) Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah
Akhlaq Siswa Kelas VIII Mts Hasanuddin Kec Teluk Betung.” *Skripsi* 3
(2019): 1–9.

Zainiyah, Umi. “Literasi Matematika : Bagaimana Jika Ditinjau Dari Kemampuan
Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD Kelas Tinggi” 4, no. 1 (2018): 5–
14.

Zakkia, Agustin. *Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran
Brain Based Learning*, 2019.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi lembar angket

Kisi-kisi Lembar Angket Literasi Matematika

Indikator	Item	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kemampuan Komunikasi Matematika	Menggunakan komunikasi secara lisan maupun tertulis untuk membuktikan soal matematika.	✓		1
Matematisasi	Melaksanakan prosedur dengan baik dalam memecahkan masalah dan mampu memilih strategi dalam pemecahan masalah.		✓	1
Representasi	Menafsirkan masalah dan memecahkan masalah dengan rumus.	✓		1
	Merumuskan situasi dengan model matematika.	✓		1
	Mampu menerapkan konsep matematika menggunakan rumus.	✓	✓	2
Kemampuan Bernalar dan memberi alasan	Menggunakan penalaran dalam memecahkan masalah, merumuskan dan mengkomunikasikan temuan.	✓	✓	2
Kemampuan Memecahkan Masalah	Menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah kedalam konteks umum.	✓	✓	2
	Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan tepat.	✓		1
Simbol, Bahasa Formal dan Teknik	Menggunakan simbol, bahasa formal dan teknik dalam menyelesaikan berbagai konteks masalah kehidupan sehari-hari.	✓	✓	2
Alat Peraga Matematika	Menggunakan alat peraga matematika untuk memudahkan menyelesaikan soal-soal.	✓	✓	2
Jumlah		9	6	15

Kisi-kisi Lembar Angket Keyakinan Diri

Indikator	Item	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
<i>Mangitudo</i>	Keyakinan pada kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengambil keputusan.	✓	✓	2
	Keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi.	✓		1
	Memiliki pandangan positif tentang tugas yang ada.	✓	✓	2
<i>Generality</i>	Mampu menyikapi berbagai situasi dan kondisi dengan sikap positif.	✓		1
	Menampilkan sikap yang menunjukkan rasa percaya diri selama proses pembelajaran.		✓	1
<i>Strength</i>	Memiliki kepercayaan diri yang kuat terhadap potensi diri dalam menyelesaikan tugas.	✓	✓	2
	Memiliki semangat juang dan tidak mudah menyerah saat mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas.	✓	✓	2
	Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik.	✓	✓	2
	Mampu memahami kemampuan dirinya terbatas pada aktivitas dan situasi tertentu.	✓	✓	2
Jumlah		8	7	15

Lampiran 2. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : XI MIPA 1

Bentuk Soal : Essay

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator
Operasi Matriks	3.2 Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks menggunakan masalah kontekstual dan melakukan operasi pada matriks yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian skalar dan perkalian.	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pengurangan matriks.2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan operasi perkalian skalar dengan matriks.3. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan perkalian matriks berordo sama.4. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan perkalian matriks dengan matriks berordo berbeda.

Lampiran 3. Angket Penelitian

INSTRUMEN ANGKET LITERASI MATEMATIKA

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk Cara Penggunaan Angket

1. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Keterangan
 - a. Sangat tidak setuju (STS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - b. Tidak setuju (TS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - c. Ragu-ragu (R), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - d. Setuju (S), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - e. Sangat setuju (SS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya beranggapan bahwa belajar matematika merupakan sesuatu yang bermanfaat untuk dilakukan karena mendukung dalam pekerjaan saya di kemudian hari.					
2	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari matematika					
3	Saya mengeluh ketika diberi tugas matematika					
4	Saya selalu belajar ketika akan ujian matematika					
5	Saya rajin mengerjakan tugas matematika					
6	Pembelajaran matematika tidak pernah menggunakan teknologi (laptop, power point, dll)					
7	Guru jarang memberikan latihan matematika yang dikerjakan dirumah					
8	Saya tidak pernah belajar matematika					

	dirumah bersama orangtua.					
9	Saya merasa, pembelajaran matematika yang dilakukan guru membosankan sehingga pembelajaran sulit dimengerti.					
10	Saya merasa malu bertanya jika ada materi yang belum dipahami					
11	Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memberikan permasalahan sehari-hari terkait matematika.					
12	Guru memberikan permasalahan dengan penyelesaian yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung					
13	Saya sering menjumpai matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga saya merasa bahwa mempelajari itu banyak manfaatnya.					
14	Pembelajaran matematika di sekolah menggunakan media pembelajaran (alat peraga).					
15	Apabila saya mengalami kesulitan, guru memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya dan berdiskusi di luar jam pelajaran.					



INSTRUMEN ANGKET KEYAKINAN DIRI

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk Cara Penggunaan Angket

1. Pengisian instrument ini tidak mempengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Keterangan
 - a. Sangat tidak setuju (STS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - b. Tidak setuju (TS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - c. Ragu-ragu (R), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - d. Setuju (S), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - e. Sangat setuju (SS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Soal yang mudah maupun sulit pasti bisa saya selesaikan.					
2	Berkat kemampuan saya, saya bisa mengerjakan soal sesulit apapun.					
3	Saya lebih suka mengerjakan soal yang mudah.					
4	Jika soal terlalu sulit, saya akan lebih berusaha mencari cara untuk memecahkannya.					
5	Nilai buruk saya dapatkan karena sebelumnya saya malas belajar.					
6	Saya akan befikir keras untuk memecahkan soal yang sulit.					
7	Lebih baik mengerjakan soal yang mudah daripada soal yang sulit.					
8	Meskipun saya sudah belajar, nilai saya kurang memuaskan karena saya hanya belajar ketika menjelang ulangan.					
9	Saya menyerah jika mengerjakan soal yang sulit.					

10	Jika menghadapi soal yang sulit, saya tetap mengerjakannya.					
11	Saya mendapatkan nilai yang memuaskan karena saya belajar setiap hari.					
12	Saya tidak yakin jika jawaban saya benar saat mengerjakan soal yang sulit.					
13	Saya pintar, jadi saya pasti bisa mengerjakan soal yang sulit.					
14	Banyak latihan membuat saya yakin pada kemampuan yang saya miliki.					
15	Saya harus yakin agar bisa mendapatkan nilai yang memuaskan.					



Lampiran 4. Soal Tes Penelitian

TES HASIL BELAJAR

Materi pokok : Matriks

Alokasi Waktu : 60 menit

A. Petunjuk Penyelesaian Soal

1. Mulailah dengan berdo'a.
2. Tuliskan nama dan kelas dilembar jawaban yang telah disediakan.
3. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan tepat.
4. Tidak diperkenankan membuka buku atau catatan apapun, menggunakan kalkulator, handphone, serta tidak diperkenankan bertanya atau bekerja sama.
5. Kerjakan terlebih dahulu yang anda anggap mudah.

B. Soal

Suatu perusahaan pakaian JCloth, memiliki dua pabrik yang terletak di Surabaya dan Malang. Di dua pabrik tersebut JCloth memproduksi dua jenis pakaian, yaitu kaos dan jaket. Perusahaan tersebut memproduksi pakaian yang kualitasnya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu standard, deluxe, dan premium. Tahun kemarin, pabrik di Surabaya dapat memproduksi kaos sebanyak 300 kualitas standard, 200 kualitas deluxe, dan 100 kualitas premium, serta jaket sebanyak 100 kualitas standard, 300 kualitas deluxe, dan 400 kualitas premium. Sedangkan pabrik di Malang dapat memproduksi kaos sebanyak 500 kualitas standard, 400 kualitas deluxe, dan 300 kualitas

premium. Serta jaket sebanyak 600 kualitas standard, 300 kualitas deluxe, dan 100 kualitas premium dalam periode yang sama.

1. Tulislah “matriks produksi” dengan ordo 3×2 untuk masing-masing pabrik (S untuk Surabaya dan M untuk Malang) dengan kolom kaos, kolom jaket, dan tiga baris yang menunjukkan banyaknya jenis-jenis pakaian yang diproduksi.

2. Gunakan matriks pada poin 1 untuk menentukan banyak pakaian yang telah diproduksi oleh pabrik Surabaya dan Malang berdasarkan kualitasnya!

3. Diketahui matriks-matriks berikut ini:

$$A = \begin{bmatrix} 3 & 4 \\ 6 & 5 \end{bmatrix}, B = \begin{bmatrix} 1 & 2 \\ 7 & 8 \end{bmatrix}$$

Tentukanlah:

a. AB

b. BA

4. Diketahui matriks-matriks berikut ini:

$$A = [3 \ 2 \ 1], B = \begin{bmatrix} 3 \\ 1 \\ 2 \end{bmatrix}$$

Tentukanlah:

a. AB

b. BA



Lampiran 5 :
Angket Respon Siswa dan
Tes Hasil Belajar Siswa

INSTRUMEN ANGKET LITERASI MATEMATIKA

Nama : Salsani B

Kelas : XI IPA 1

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk Cara Penggunaan Angket

1. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Keterangan
 - a. Sangat tidak setuju (STS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - b. Tidak setuju (TS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - c. Ragu-ragu (R), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - d. Setuju (S), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - e. Sangat setuju (SS), jika pertanyaan/pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya beranggapan bahwa belajar matematika merupakan sesuatu yang bermanfaat untuk dilakukan karena mendukung dalam pekerjaan saya di kemudian hari.				✓	
2	Saya tidak kesulitan dalam mempelajari matematika		✓			
3	Saya mengeluh ketika diberi tugas matematika			✓		
4	Saya selalu belajar ketika akan ujian matematika				✓	
5	Saya rajin mengerjakan tugas matematika			✓		
6	Pembelajaran matematika tidak pernah menggunakan teknologi (laptop, power point, dll)		✓			

7	Guru jarang memberikan latihan matematika yang dikerjakan di rumah				✓	
8	Saya tidak pernah belajar matematika di rumah bersama orangtua.			✓		
9	Saya merasa, pembelajaran matematika yang dilakukan guru membosankan sehingga pembelajaran sulit dimengerti.			✓		
10	Saya merasa malu bertanya jika ada materi yang belum dipahami				✓	
11	Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memberikan permasalahan sehari-hari terkait matematika.				✓	
12	Guru memberikan permasalahan dengan penyelesaian yang jelas pada saat pembelajaran berlangsung					✓
13	Saya sering menjumpai matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga saya merasa bahwa mempelajari itu banyak manfaatnya.				✓	
14	Pembelajaran matematika di sekolah menggunakan media pembelajaran (alat peraga).				✓	
15	Apabila saya mengalami kesulitan, guru memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya dan berdiskusi di luar jam pelajaran.				✓	

INSTRUMEN ANGKET KEYAKINAN DIRI

Nama : SILVANA BUDIMAN

Kelas : XI IPA I

Mata Pelajaran : Matematika

Petunjuk Cara Penggunaan Angket

1. Pengisian instrument ini tidak mempengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Keterangan
 - a. Sangat tidak setuju (STS), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - b. Tidak setuju (TS), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - c. Ragu-ragu (R), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - d. Setuju (S), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.
 - e. Sangat setuju (SS), jika pertanyaan/ pernyataan tersebut sepenuhnya terjadi sesuai dengan kenyataan atau keadaan yang dialami.

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Soal yang mudah maupun sulit pasti bisa saya selesaikan.			✓		
2	Berkat kemampuan saya, saya bisa mengerjakan soal sesulit apapun.			✓		
3	Saya lebih suka mengerjakan soal yang mudah.				✓	
4	Jika soal terlalu sulit, saya akan lebih berusaha mencari cara untuk memecahkannya.			✓		
5	Nilai buruk saya dapatkan karena sebelumnya saya malas belajar.		✓	✓		
6	Saya akan befikir keras untuk memecahkan soal yang sulit.				✓	
7	Lebih baik mengerjakan soal yang mudah daripada soal yang sulit.				✓	

AQZA ALI BATARA

XI MIPA I

Jawaban

Date:

1 a Surabaya

300	100
200	300
100	400

Malang

500	600
400	300
300	100

$$b \quad A + B = \begin{bmatrix} 300 + 500 & 100 + 600 \\ 200 + 400 & 300 + 300 \\ 100 + 300 & 400 + 100 \end{bmatrix} \quad 25$$

$$= \begin{bmatrix} 800 & 700 \\ 600 & 600 \\ 400 & 500 \end{bmatrix}$$

$$2 \quad a. \quad 3S = \begin{bmatrix} 300 & 100 \\ 200 & 300 \\ 100 & 400 \end{bmatrix} \quad b \quad 3m = \begin{bmatrix} 500 & 600 \\ 400 & 300 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} 900 & 300 \\ 600 & 900 \\ 300 & 1200 \end{bmatrix} \quad 25$$

$$3 \quad a \quad A \times B = \begin{bmatrix} 3 & 4 \\ 6 & 5 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 1 & 2 \\ 7 & 8 \end{bmatrix}$$
$$= \begin{bmatrix} 3 \cdot 1 & 4 \cdot 7 & 3 \cdot 2 & 4 \cdot 8 \\ 6 \cdot 1 & 5 \cdot 7 & 6 \cdot 2 & 5 \cdot 8 \end{bmatrix}$$
$$= \begin{bmatrix} 3 + 28 & 6 + 32 \\ 6 + 35 & 12 + 40 \end{bmatrix}$$
$$= \begin{bmatrix} 31 & 38 \\ 41 & 52 \end{bmatrix}$$

No.:

Date:

$$\begin{aligned}
 \text{B. } B \times A &= \begin{bmatrix} 1 & 2 \\ 7 & 8 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 3 & 4 \\ 6 & 5 \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} 1 \cdot 3 + 2 \cdot 6 & 1 \cdot 4 + 2 \cdot 5 \\ 7 \cdot 3 + 8 \cdot 6 & 7 \cdot 4 + 8 \cdot 5 \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} 3 + 12 & 4 + 10 \\ 21 + 48 & 28 + 40 \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} 15 & 14 \\ 69 & 68 \end{bmatrix}
 \end{aligned}$$

25

$$\begin{aligned}
 \text{4 a. } A * B &= \begin{bmatrix} 3 & 2 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 3 \\ 1 \\ 2 \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} 3 \cdot 3 + 2 \cdot 1 + 1 \cdot 2 \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} 9 + 2 + 2 \end{bmatrix} \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

25

$$\begin{aligned}
 \text{b. } &\begin{bmatrix} 3 \cdot 3 + 3 \cdot 2 + 3 \cdot 1 \\ 1 \cdot 3 + 1 \cdot 2 + 1 \cdot 1 \\ 2 \cdot 3 + 2 \cdot 2 + 2 \cdot 1 \end{bmatrix} \\
 &= \begin{bmatrix} 9 & 6 & 3 \\ 3 & 2 & 1 \\ 6 & 4 & 1 \end{bmatrix}
 \end{aligned}$$

100

Nama : NURZAINI ANNISA

kelas : XI-IPA 1

1 a

$$S: \begin{bmatrix} 300 & 100 \\ 200 & 300 \\ 100 & 400 \end{bmatrix} \quad M: \begin{bmatrix} 500 & 600 \\ 900 & 300 \\ 800 & 100 \end{bmatrix}$$

b

$$S + M: \begin{bmatrix} 300+500 & 100+600 \\ 200+900 & 300+300 \\ 100+800 & 400+100 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 800 & 700 \\ 600 & 600 \\ 900 & 500 \end{bmatrix} \quad 28$$

2 a.

$$\begin{bmatrix} 500 \cdot 3 & 100 \cdot 3 \\ 200 \cdot 3 & 300 \cdot 3 \\ 100 \cdot 3 & 400 \cdot 3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 900 & 300 \\ 600 & 900 \\ 300 & 1.200 \end{bmatrix}$$

b.

$$\begin{bmatrix} 500 \cdot 3 & 600 \cdot 3 \\ 400 \cdot 3 & 300 \cdot 3 \\ 300 \cdot 3 & 100 \cdot 3 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1.500 & 1.800 \\ 1.200 & 900 \\ 900 & 300 \end{bmatrix} \quad 28$$

3 a

$$\begin{bmatrix} 3 \cdot 1 + 4 \cdot 7 & 3 \cdot 2 + 4 \cdot 8 \\ 6 \cdot 1 + 5 \cdot 7 & 6 \cdot 2 + 5 \cdot 8 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 3 + 28 & 6 + 32 \\ 6 + 35 & 12 + 40 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 81 & 38 \\ 91 & 52 \end{bmatrix}$$

$$b \begin{bmatrix} 1.3 + 2.6 & 1.9 + 2.5 \\ 7.3 + 8.6 & 7.4 + 8.5 \end{bmatrix} \quad 25$$

$$= \begin{bmatrix} 3 + 12 & 4 + 10 \\ 21 + 48 & 28 + 40 \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} 15 & 14 \\ 69 & 68 \end{bmatrix}$$

$$9 \quad a = [3.3 + 2.1 + 1.2]$$

$$= [9 + 2 + 2]$$

$$= [13]$$

$$b \begin{bmatrix} 3.3 + 3.2 + 3.1 \\ 1.3 + 1.2 + 1.1 \\ 2.3 + 2.2 + 2.1 \end{bmatrix} \quad 28$$

$$= \begin{bmatrix} 9 & 6 & 3 \\ 3 & 2 & 1 \\ 6 & 9 & 1 \end{bmatrix} \quad 100$$



Lampiran 6.

Format Validasi Angket dan Tes Hasil Belajar

LEMBAR VALIDASI
ANGKET Literasi Matematika

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/I (Satu)
Pokok Bahasan : Matriks

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Palopo* peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket Literasi Matematika dan Keyakinan Diri. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

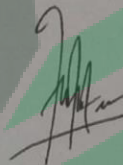
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 14 September 2022
Validator,



TRI WAHYUNI RUSMAN P. S.Pd., M.Pd

LEMBAR VALIDASI
ANGKET *Keyakinan Diri*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XII/I (Satu)
Pokok Bahasan : Matriks

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Palopo*" peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *Literasi Matematika dan Keyakinan Diri*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

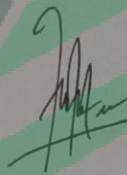
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 14 September 2022
Validator,



TRI WAHYUNI RUSMAN P. S.Pd., M.Pd

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/I (Satu)
Pokok Bahasan : Matriks

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Palopo”**, peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk *saran dan revisi*, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓	✓
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓	
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓	✓

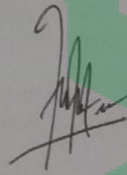
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Perbaiki sesuai saran untuk mengubah soal menjadi kontekstual dan sesuai dengan indikator yang ada.

Palopo, 14 September 2022
Validator,



TRI WAHYUNI RUSMAN P. S.Pd., M.Pd

LEMBAR VALIDASI
ANGKET Literasi Matematika

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/I (Satu)
Pokok Bahasan : Matriks

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: *“Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Palopo* peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket Literasi Matematika dan Keyakinan Diri. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 14 September 2022
Validator,


ANPI BUNGA, S.PD

LEMBAR VALIDASI ANGKET *Keyakinan Diri*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/I (Satu)
Pokok Bahasan : Matriks

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Palopo*" peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *Literasi Matematika dan Keyakinan Diri*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 14 September 2022
Validator,


ANDI BUNGA, S.PD

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI/I (Satu)
Pokok Bahasan : Matriks

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Palopo**", peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓	
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- ④. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 14 September 2022
Validator,


ANDI BUNEA, S.PD

Lampiran 7 : Hasil Validasi

a. Hasil validasi angket literasi matematika

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh penilai

lo = skor penilaian validasi terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validasi tertinggi

No	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi Penilaian				r - lo	S
			1	2	3	4		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	1	3				3-1	2
		2	4				4-1	3
$\sum S$							5	
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$							0,83	
Keterangan							Sangat Valid	
2	Kesesuaian pertanyaan/ Pernyataan dengan indikator	1	3				3-1	2
		2	4				4-1	3
$\sum S$							5	
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$							0,83	
Keterangan							Sangat Valid	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	3				3-1	2
		2	3				3-1	2

$\sum S$					4
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0,66
Keterangan					Valid
4	menggunakan pertanyaan yang komunikatif	1	3	3-1	2
		2	4	4-1	3
$\sum S$					5
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Sangat Valid

b. Hasil validasi angket keyakinan diri

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh penilai

lo = skor penilaian validasi terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validasi tertinggi

No	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi Penilaian				r - lo	S
			1	2	3	4		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	1	3		3-1		2	
		2	4		4-1		3	
$\sum S$							5	
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$							0,83	
Keterangan							Sangat Valid	
2	Kesesuaian pertanyaan/ Pernyataan dengan indikator	1	3		3-1		2	
		2	4		4-1		3	
$\sum S$							5	
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$							0,83	
Keterangan							Sangat Valid	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	3		3-1		2	
		2	3		3-1		2	
$\sum S$							4	
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$							0,66	
Keterangan							Valid	
4	menggunakan pertanyaan yang komunikatif	1	3		3-1		2	
		2	4		4-1		3	
$\sum S$							5	

$\sum S$	
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$	0,83
Keterangan	Sangat Valid

c. Hasil validasi tes hasil belajar

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh penilai

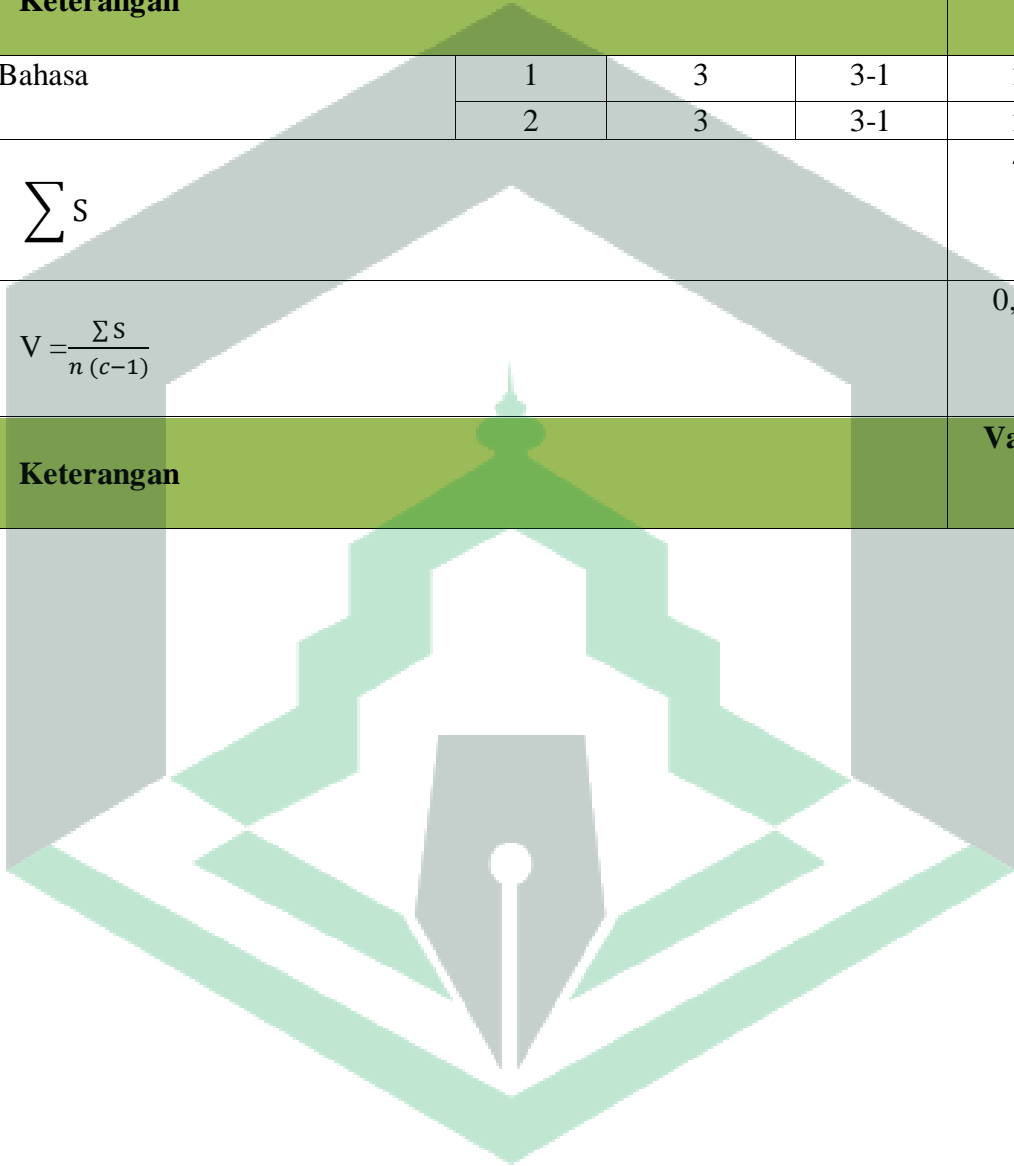
lo = skor penilaian validasi terendah

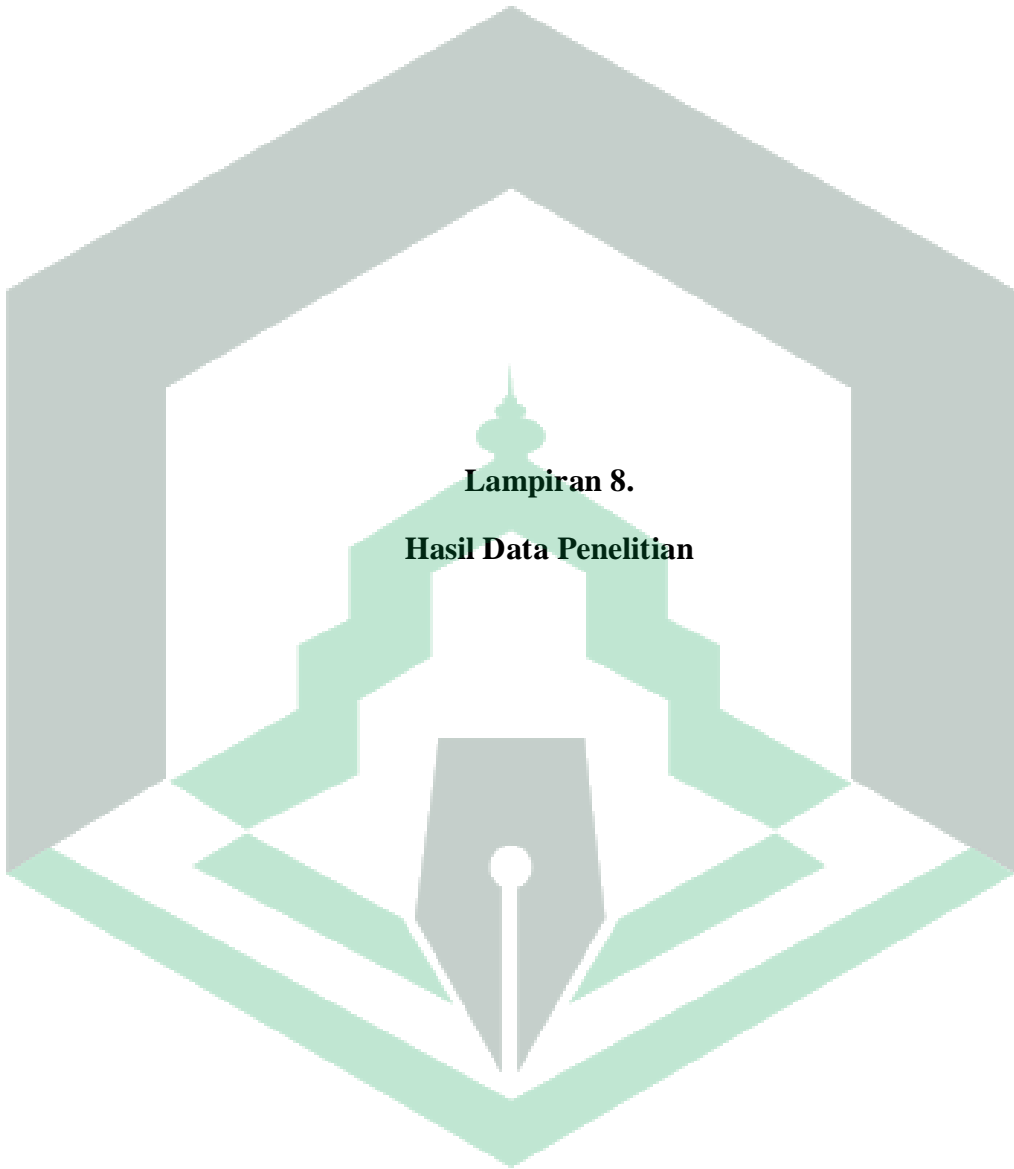
n = banyaknya validator

c = skor penilaian validasi tertinggi

No	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi Penilaian				r - lo	S
			1	2	3	4		
1	Materi soal	1	3				3-1	2
		2	3				3-1	2
$\sum S$							4	
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$							0,66	
Keterangan							Valid	
2	Konsetruksi	1	3				3-1	2
		2	3				3-1	2
$\sum S$							4	

					0,66
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					
Keterangan					Valid
3	Bahasa	1	3	3-1	2
		2	3	3-1	2
$\sum S$					4
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0,66
Keterangan					Valid

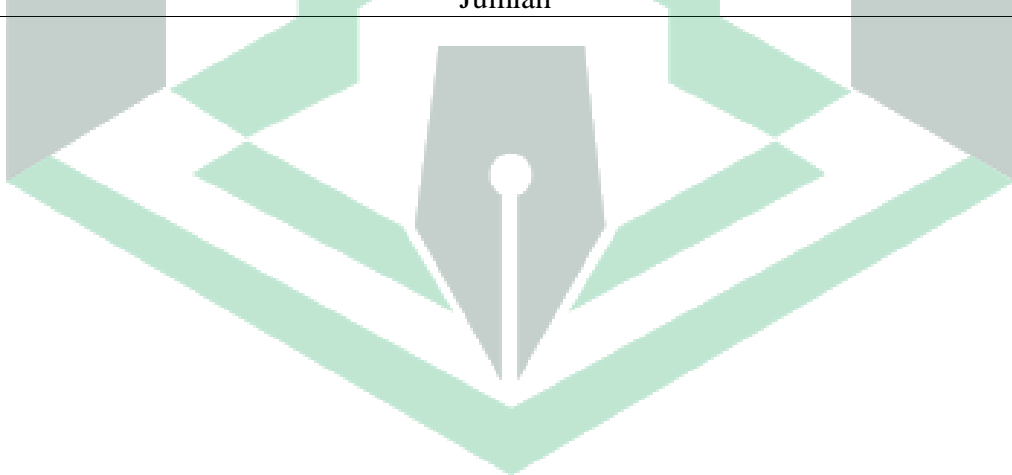




Lampiran 8.
Hasil Data Penelitian

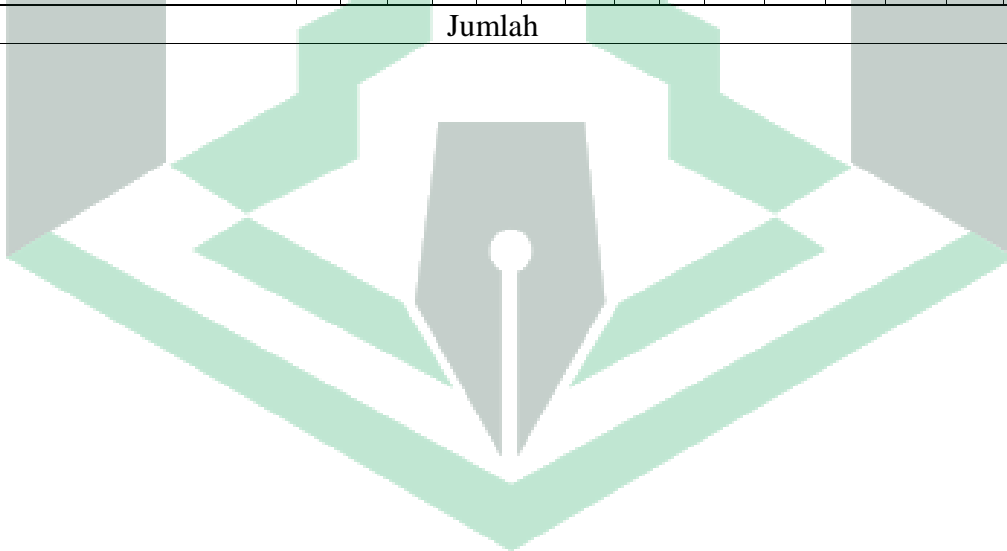
Angket Literasi Matematika (X1)

No	Nama Siswa	Pertanyaan/Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alya Reski Noviyanti	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	68
2	Andini Dwi Padatau	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	62
3	Aqsa Ali Batara	3	3	5	5	1	2	5	5	3	5	5	3	3	5	5	58
4	Bagus Ruwanto	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	5	46
5	Futri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
6	Keisya Audya Ananda	5	5	2	5	3	5	5	2	1	1	5	5	4	3	4	57
7	Leo	5	3	5	5	5	3	5	2	5	2	2	5	2	2	5	56
8	Muh. Salwan Agustan	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	69
9	Muhammad Topar	3	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	3	5	5	64
10	Nur Amalia	5	5	2	5	3	4	5	2	1	1	5	5	5	3	5	56
11	Nurtiya Sahir	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	5	5	2	5	5	64
12	Nurza'imah Annisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
13	Parel	5	5	5	5	2	4	4	4	2	2	5	5	3	5	5	61
14	Rezky Melati Putri	5	2	5	3	2	2	5	3	5	3	2	3	3	3	5	63
15	Sastri Machesa	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	60
16	Silvana Budiman	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	60
17	Siti Fikriyyah Azizah	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	64
18	Yani	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	63
19	Salsani	5	2	3	5	3	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	61
20	Hafis Safaruddin	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	3	5	5	4	59
Jumlah																	1236



Angket Keyakinan Diri (X2)

No	Nama Siswa	Pertanyaan/Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alya Reski Noviyanti	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	68
2	Andini Dwi Padatau	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	62
3	Aqsa Ali Batara	3	3	5	5	1	2	5	5	3	5	5	3	3	5	5	58
4	Bagus Ruwanto	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	5	46
5	Futri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
6	Keisya Audya Ananda	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	66
7	Leo	5	3	5	5	5	3	5	2	5	2	2	5	2	2	5	56
8	Muh. Salwan Agustan	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	69
9	Muhammad Topar	3	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	3	5	5	64
10	Nur Amalia	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	67
11	Nurtiya Sahir	5	5	5	5	5	3	3	2	1	5	5	5	2	5	5	64
12	Nurza'imah Annisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
13	Parel	5	5	5	5	2	4	4	4	2	2	5	5	3	5	5	61
14	Rezky Melati Putri	5	2	5	3	2	2	5	3	5	3	2	3	3	3	5	63
15	Sastri Machesa	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	60
16	Silvana Budiman	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	60
17	Siti Fikriyyah Azizah	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	64
18	Yani	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	63
19	Salsani	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
20	Hafis Safaruddin	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	3	5	5	4	59
Jumlah																	1266



Tes Hasil Belajar Siswa		
No	Nama Siswa	Nilai
1	Alya Reski Noviyanti	100
2	Andini Dwi Padatau	90
3	Aqsa Ali Batara	100
4	Bagus Ruwanto	85
5	Futri	100
6	Keisya Audya Ananda	100
7	Leo	90
8	Muh. Salwan Agustan	100
9	Muhammad Topar	100
10	Nur Amalia	100
11	Nurtiya Sahir	90
12	Nurza'imah Annisa	100
13	Parel	100
14	Rezky Melati Putri	90
15	Sastri Machesa	60
16	Silvana Budiman	100
17	Siti Fikriyyah Azizah	90
18	Yani	100
19	Salsani	90
20	Hafis Safaruddin	75
Jumlah		1570

Lampiran 9. Distribusi Nilai T tabel

Distribusi Nilai t_{tabel}

df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	df	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.650
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.650
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.650
4	1.533	2.132	2.778	3.747	4.804	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.478	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.658
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.668	1.996	2.384	2.651
14	1.346	1.761	2.146	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.846	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623

Lampiran 10. Distribusi Nilai F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.59	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 11.

DOKUMENTASI (FOTO-FOTO) KEGIATAN PENELITIAN





RIWAYAT HIDUP



Sitti Nurhalisa, lahir di Desa Tamba, Dusun Bakka, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu pada tanggal 17 februari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sahirung dan ibu Nani Sumarni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti, Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN 551 Tamba pada tahun (2006-2012). Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan sekolah pendidikan pertama di SMPN 2 Bua Ponrang pada tahun (2012-2015). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 4 Luwu (2015-2018), dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Jurusan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan matematika, penulis pada tahap akhir penyelesaian studi, menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh Kemampuan Literasi Matematika dan Keyakinan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 4 Palopo**”.

Contact person penulis: *sittinrhalisa17@gmail.com*